

**PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SMA ISLAM 1 GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh:
PUJI LESTARI
09404244020**

**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SMA ISLAM 1 GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:

PUJI LESTARI



Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

Ali Muhson, M.Pd

NIP. 196811121999031003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
SMA ISLAM 1 GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA**

yang disusun oleh:

PUJI LESTARI

09404244020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Juni 2013

dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap

Jabatan

Tanda

Tangan

Tanggal

Bambang Suprayitno, M.Sc

Ketua Peguji

21-06-2013

Ali Muhson, M.Pd

Sekretaris

21-06-2013

Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri,

Penguji Utama

19-06-2013

M.Si

Yogyakarta, Juni 2013

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Puji Lestari

NIM : 09404244020

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa SMA Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 1 Juni 2013

Penulis,



Puji Lestari

NIM. 09404244020

MOTTO

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu mengubah nasibnya lebih dahulu”
(Q.S Ar-Ra’d: 11)*

“Jika anda terlahir miskin itu bukan kesalahan anda, tapi jika anda mati miskin itu adalah kesalahan anda” (Bill Gates)

*“jangan pernah takut untuk tidak bisa, nikmati saja prosesnya dan lakukan dengan sungguh-sungguh pasti BISA”
(penulis)*

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur dan kerendahan hati, ku persembahkan karyaku ini untuk:

- Bapak dan ibuku tercinta, atas cinta kasihmu, doa yang selalu mengiringiku, dan cucuran keringat yang tak akan pernah bisa ku ganti
- Kakakku tersayang, atas kasih sayang dan perjuanganmu hingga aku bisa berdiri disini

ABSTRAK

PENGARUH *REWARD* DAN *PUNISHMENT* TERHADAP KEDISIPLINAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA ISLAM 1 GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

oleh:
Puji Lestari
09404244020

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *reward* terhadap kedisiplinan siswa, pengaruh *reward* terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh *punishment* terhadap kedisiplinan siswa, pengaruh *punishment* terhadap prestasi belajar siswa dan pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian dilaksanakan di SMA Islam 1 Gamping. Populasi penelitian adalah siswa SMA Islam 1 Gamping. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling* menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Ada pengaruh positif *reward* terhadap kedisiplinan siswa SMA Islam 1 Gamping. Hal ini dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,259 dan *critical ratio* 3,280 , probabilitas sebesar 0,001 atau $p < 0,05$. 2) Ada pengaruh positif *reward* terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping. Hal ini dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,266 dan *critical ratio* 3,411, probabilitas sebesar 0,00 atau $p < 0,05$. 3) Ada pengaruh positif *punishment* terhadap kedisiplinan siswa SMA Islam 1 Gamping. Hal ini dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standarsebesar 0,213 dan *critical ratio* (t-hitung) 2,691 dan probabilitas sebesar 0,007 atau $p < 0,05$. 4) Ada pengaruh positif *punishment* terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping. Hal ini dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,159 dan *critical ratio* (t-hitung) 2,053 dan probabilitas sebesar 0,040 atau $p < 0,05$. 5) Ada pengaruh positif kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping. Hal ini dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar Y1 ke Y2 sebesar 0,210 dan *critical ratio* (t-hitung) 2,687 dan probabilitas sebesar 0,007 atau $p < 0,05$.

Kata Kunci: *Reward*, *Punishment*, Kedisiplinan, Prestasi Belajar

ABSTRACT

THE EFFECTS OF REWARD AND PUNISHMENT ON THE DISCIPLINE AND LEARNING ACHIEVEMENT OF THE STUDENTS OF SMA ISLAM 1 GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA

By:
Puji Lestari
09404244020

This study aims to examine the effect of reward on students discipline and learning achievement, the effect of punishment on students discipline and learning achievement as well as the effect of discipline on students learning achievement.

This is an ex-post facto study. It was conducted in SMA Islam 1 Gamping. The research population consisted of the students of SMA Islam 1 Gamping. The sample collection was done using the proportional random sampling technique. The data collecting methods included documentation and questionnaires. The data were analysed using path analysis.

The result of the study were as follows 1) Reward contributed positively to the discipline of the students of SMA Islam 1 Gamping. It was supported by the calculation result of the standard path's coefficient value by 0.259 and the critical ratio of 3.280 with the probability of 0.001 or $p < 0.05$. 2) Reward contributed positively to the learning achievement of the students of SMA Islam 1 Gamping. It was supported by the calculation result of the standard path's coefficient value by 0.266 and the critical ratio of 3.411 with the probability of 0.00 or $p < 0.05$. 3) Punishment contributed positively to the discipline of the students of SMA Islam 1 Gamping. It was supported by the calculation result of the standard path's coefficient value by 0.213 and the critical ratio (t-count) of 2.691 with the probability of 0.007 or $p < 0.05$. 4) Punishment contributed positively to the learning achievement of the students of SMA Islam 1 Gamping. It was supported by the calculation result of the standard path's coefficient value by 0.159 and the critical ratio (t-count) of 2.053 with the probability of 0.040 or $p < 0.05$. 5) Discipline contributed positively to the learning achievement of the students of SMA Islam 1 Gamping. It was supported by the calculation result of the coefficient value of the standard path Y1 to the standard path Y2 by 0.210 and the critical ratio (t-count) of 2.687 and the probability of 0.007 or $p < 0.05$.

Keywords: Reward, Punishment, Discipline, Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa SMA Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah mengijinkan penulis menggunakan fasilitas selama belajar hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ijin penelitian
4. Bapak Supriyanto, M.M, Pembimbing Akademik yang telah sabar memberikan arahan, masukan selama penulis menuntut ilmu.
5. Bapak Ali Muhson, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sampai terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, M.Si, Dosen Nara Sumber yang telah memberikan saran dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Bambang Suprayitno, M.Sc selaku Ketua Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji.
8. Segenap pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengajaran, ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menimba ilmu.
9. Bapak Drs. Mardi Irianto, selaku kepala sekolah SMA Islam 1 Gamping yang telah memberikan izin penelitian
10. Ibu Dra. Indriana Hidayati, guru SMA Islam 1 Gamping yang telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini
11. Sahabat terbaikku (Vera, Nina, Keke, Yessy, Hanum, Fely, Atun, Nida, Hikmah, Hany) dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2009 yang selalu memberikan dukungan dan semangat
12. Rekan-rekan EEC (mb Dwi, Dian, mas Indra, Mas Beni, Mb Retno, Yuan) atas dukungannya selama ini.

Akhimya harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain.

Yogyakarta, 1 Juni 2013

Penulis,



Puji Lestari

09404244020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Teori belajar	9

a. Pengertian Belajar	9
b. Tujuan Belajar	10
2. Prestasi Belajar.....	11
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	11
b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	12
c. Mengukur Prestasi Belajar	15
3. Kedisiplinan	15
a. Pengertian Disiplin.....	15
b. Macam Disiplin.....	16
c. Strategi Menciptakan Disiplin.....	17
d. Indikator Disiplin	20
4. Teori Belajar <i>Behavioristik</i>	21
5. <i>Reward</i> (Ganjaran)	23
a. Pengertian <i>Reward</i>	23
b. Macam-macam <i>Reward</i>	24
c. Syarat <i>Reward</i>	25
d. Manfaat <i>Reward</i>	26
6. <i>Punishment</i> (Hukuman).....	27
a. Pengertian <i>Punishment</i> (Hukuman).....	27
b. Bentuk Hukuman.....	28
c. Manfaat <i>Punishment</i>	30
d. Tujuan <i>Punishment</i>	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43

F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Uji Coba Instrumen	46
a. Uji Validitas.....	47
b. Uji Reliabilitas.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data	57
1. <i>Reward</i>	57
2. <i>Punishment</i>	60
3. Kedisiplinan	62
4. Prestasi Belajar	65
B. Uji Prasyarat Analisis.....	67
1. Uji Normalitas.....	67
2. Uji Linearitas.....	69
3. Uji Multikolinearitas	69
C. Uji Hipotesis.....	70
1. Menilai Kriterian <i>goodness of fit</i>	70
a. <i>Uji offending estimate</i>	70
b. Penilaian <i>overall model fit</i>	72
2. Model <i>Structural Analisis Jalur</i>	73
3. Uji Hipotesis	74
4. Pengaruh Langsung Dan Pengaruh Tidak Langsung	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
C. Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Siswa yang Terlambat Tahun 2012	3
2. Daftar Jumlah Siswa	41
3. Skor Alternatif Jawaban Angket.....	44
4. Kisi-Kisi <i>Reward</i>	45
5. Kisi-Kisi <i>Punishment</i>	45
6. Kisi-Kisi Kedisiplinan Siswa	46
7. Validitas Instrumen <i>reward</i>	48
8. Validitas Instrumen <i>Punishment</i>	48
9. Validitas Instrumen Kedisiplinan	49
10. Reliabilitas Angket	50
11. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Reward</i>	58
12. Kategori Kecenderungan Variabel <i>Reward</i>	59
13. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Punishment</i>	60
14. Distribusi Kecenderungan Variabel <i>Punishment</i>	61
15. Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan	63
16. Distribusi Distribusi Kecenderungan Variabel Kedisiplinan	64
17. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	65
18. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar	66
19. Uji Normalitas	68
20. Uji Normalitas Setelah Menghapus Data <i>Outlier</i>	68
21. Uji Linearitas	69
22. Uji Multikolinearitas	70
23. Uji <i>Variance</i>	70
24. <i>Standardized Regression Weights</i>	71
25. <i>Regression Weights</i>	71
26. Kriteria <i>Goodness of Fit</i>	72
27. Uji Hipotesis.....	75
28. Koefisien Jalur Standar	76

29. Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung	78
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Berpikir	38
2. Diagram Jalur	56
3. Diagram Batang Frekuensi Variabel <i>Reward</i>	59
4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel <i>Reward</i>	60
5. Diagram Batang Frekuensi Variabel <i>Punishment</i>	62
6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel <i>Punishment</i>	63
7. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan	64
8. Diagram Kecenderungan Variabel Kedisiplinan	65
9. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	67
10. Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar	68
11. Model <i>Structural</i> Analisis Jalur	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	91
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	100
3. Tabulasi Data	107
4. Distribusi Frekuensi	128
5. Kecenderungan Variabel.....	137
6. Uji Prasyarat Analisis.....	142
7. Uji Hipotesis	149
8. Surat Penelitian	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Tanpa pendidikan seseorang akan sulit untuk ikut bersaing dalam tuntutan zaman. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dari pengertian di atas secara eksplisit tujuan pendidikan adalah mengembangkan seluruh potensi yang ada pada peserta didik bukan hanya untuk memiliki kecerdasan saja namun memiliki kekuatan spiritual, akhlak mulia, pengendalian diri serta ketrampilan.

Namun tujuan pendidikan seperti yang dikemukakan di atas belum tercapai secara optimal. Pengendalian diri dan kepribadian serta akhlak mulia yang menjadi tujuan pendidikan belum sepenuhnya tertanam pada jiwa peserta didik. Terbukti kesadaran siswa untuk mematuhi tata tertib di sekolah saat ini juga sangat rendah. Dalam Suara Merdeka 23 November 2012 dalam seminggu, tim gabungan yang terdiri atas Satpol PP, Disdikpora, dan Polres Sleman menjaring 37 pelajar. Para pelajar ini sudah memiliki niatan untuk

membolos karena mereka sudah mengganti seragam dengan kaos atau pakaian bebas, selain itu, di dalam tasnya juga tidak ditemukan alat tulis seperti buku atau bolpoin. Selain itu di Kabupaten Agam, Sumatra Barat, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) juga menjaring 37 siswa yang bolos saat proses belajar mengajar (Padang Media, 2013). Serta masih banyak lagi kasus siswa membolos di Indonesia.

Untuk mengajarkan pengendalian diri dan kepribadian serta akhlak mulia salah satunya dengan menanamkan kedisiplinan. Jika seseorang mempunyai kedisiplinan yang tinggi maka mereka tidak akan melanggar peraturan sekolah apalagi hukum.

Kedisiplinan merupakan salah satu hal yang penting bagi peserta didik dalam mencapai prestasi belajar. Menurut Soegeng Prijodarminto (1993: 3) seseorang yang berhasil atau berprestasi adalah mereka yang memiliki disiplin tinggi. Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik yang bersifat tertulis maupun yang tidak tertulis. Untuk membuat siswa memiliki kedisiplinan tinggi membutuhkan proses dan latihan yang terus-menerus. Oleh sebab itu hendaknya kedisiplinan ditanamkan sejak dini di lingkungan keluarga maupun di sekolah. Terciptanya sikap disiplin siswa akan mendukung pelaksanaan proses belajar-mengajar.

Di sekolah kedisiplinan siswa diatur dalam tata tertib siswa yang harus dipatuhi dan sanksi-sanksi yang harus dijalankan bila siswa melanggar. Melalui disiplin siswa dapat menggunakan seluruh waktu yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Dalyono (2005: 59) bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin) maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak rendah.

SMA Islam 1 Gamping merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang dikelola oleh yayasan. Visi dari SMA ini adalah menyiapkan generasi penerus yang berkualitas dalam IMTAK, IPTEK, hobby, disiplin dan berakhlak mulia, namun visi ini belum tercapai secara optimal terutama dalam hal disiplin. Dari observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 Januari 2013 diperoleh data yaitu:

Tabel 1. Data Siswa yang Terlambat Tahun 2012

Bulan	Jumlah Siswa
September	105
Oktober	120
November	141

Sumber: Arsip SMA Islam 1 Gamping

Dapat dilihat angka keterlambatan siswa masuk sekolah pada tiga bulan terakhir mengalami peningkatan. Pihak sekolah sudah memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat namun ternyata masih saja angka keterlambatan siswa terus meningkat.

Saat pembelajaran di kelas siswa sering ramai sendiri, saat pelajaran berlangsung siswa juga banyak yang berada di luar kelas, membolos saat jam pelajaran, masih ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan pekerjaan rumahnya, bahkan ada siswa yang sengaja tidak mengumpulkan pekerjaan rumahnya. Banyak juga pelanggaran tata tertib lain misalnya membawa rokok ke lingkungan sekolah, berkata tidak sopan pada guru serta pelanggaran

lainnya. Kesadaran siswa dalam menaati tata tertib yang berlaku atau kedisiplinan siswa dinilai sangat kurang. Padahal kedisiplinan sangat penting bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar.

Reward dan *Punishment* merupakan strategi yang sangat bermanfaat dalam menegakkan disiplin siswa. Kedua hal tersebut banyak digunakan dalam semua lingkungan belajar. *Reward* atau ganjaran adalah pujian, penghargaan, hadiah, atau hanya sekedar anggukan dari guru yang diberikan kepada siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib, berkepribadian baik, atau yang memiliki prestasi tinggi. *Punishment* atau hukuman adalah suatu sanksi yang diterima oleh seseorang akibat melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan (Ali Imron, 2011: 169). Tujuan *punishment* adalah mendidik dan menyadarkan peserta didik agar tidak mengulangi perbuatannya lagi, dan agar peserta didik menjadi lebih disiplin.

Di SMA Islam 1 Gamping *Reward* diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi baik itu akademik maupun nonakademik. *Reward* ini diberikan dalam bentuk penghargaan, pujian, hadiah, ataupun hanya sekedar anggukan. Setiap pergantian semester sekolah selalu memberikan *reward* kepada siswa yang mendapat ranking tiga teratas dalam bentuk uang tunai yang diserahkan saat upacara hari pertama masuk sekolah, dan untuk siswa yang melanggar tata tertib dari pihak sekolah juga selalu memberi hukuman.

Dari latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa SMA Islam 1 Gamping, Sleman, D. I. Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengendalian diri dan kepribadian serta akhlak mulia yang menjadi tujuan pendidikan Indonesia, belum sepenuhnya tertanam pada jiwa peserta didik.
2. Kesadaran siswa untuk mematuhi tata tertib di sekolah saat ini sangat rendah. Dalam razia yang dilakukan oleh Satpol PP beberapa daerah di Indonesia masih banyak ditemukan siswa yang sengaja bolos sekolah.
3. Kesadaran siswa SMA ISLAM 1 GAMPING dalam menaati tata tertib yang berlaku dinilai kurang. Masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, mombolos saat jam pelajaran, terlambat mengumpulkan tugas dari guru, berkata tidak sopan pada guru dan lain-lain.
4. Pihak sekolah SMA ISLAM 1 GAMPING sudah memberikan *punishment* kepada siswa yang melanggar tata tertib dan *reward* untuk siswa berprestasi dan berkelakuan baik namun tingkat pelanggaran tata tertib masih saja meningkat.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang teridentifikasi di atas maka penelitian ini hanya membatasi pada pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping, Sleman, D. I. Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *reward* terhadap kedisiplinan siswa SMA Islam 1 Gamping?
2. Bagaimana pengaruh *reward* terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping?
3. Bagaimana pengaruh *punishment* terhadap kedisiplinan siswa SMA Islam 1 Gamping?
4. Bagaimana pengaruh *punishment* terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping?
5. Bagaimana pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *reward* terhadap kedisiplinan siswa SMA Islam 1 Gamping
2. Pengaruh *reward* terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping
3. Pengaruh *punishment* terhadap kedisiplinan siswa SMA Islam 1 Gamping
4. Pengaruh *punishment* terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping

5. Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menambah bekal untuk menjadi calon pendidik.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan yang berkaitan dengan kedisiplinan dan prestasi siswa.

c. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan dan prestasi siswa sehingga guru dapat menerapkan *reward* dan *punishment* yang efektif dan tepat sehingga dapat mendukung keberhasilan siswa dalam belajar.

d. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini siswa dapat memberikan kritik dan saran terhadap *reward* dan *punishment* yang diterapkan di sekolah sehingga

diharapkan akan tercipta *reward* dan *punishment* yang efektif untuk menciptakan iklim belajar yang dapat mendorong pencapaian prestasi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Hilgard dan Bower dalam Ngalm Purwanto (2006: 84) mengemukakan belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon bawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).

Sedangkan menurut Mustaqim (2008: 34) belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Dengan kata lain yang lebih rinci belajar adalah:

- 1) Suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sengaja.
- 2) Aktivitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari.

3) Perubahan-perubahan itu meliputi perubahan ketrampilan jasmani, kecepatan perseptual, isi ingatan, abilitas berfikir, sikap terhadap nilai-nilai dan inahabis serta lain-lain fungsi jiwa (perubahan yang berkenaan dengan aspek psikis dan fisik).

4) Perubahan tersebut relatif konstan.

Pendapat lain menurut Muhibin Syah (2005: 91) pengertian belajar yaitu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman, interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan belajar adalah suatu aktivitas yang membawa perubahan yang relatif lama terhadap tingkah laku seseorang menuju lebih baik yang disebabkan oleh latihan atau pengalaman yang berulang-ulang.

b. Tujuan Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas seseorang. Sama seperti aktivitas lainnya belajar juga mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Oemar Hamalik (2011: 73) tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa.

Menurut M Dalyono (2005: 49) tujuan belajar adalah:

- 1) Mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental, serta dana, panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya.
- 2) Mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku.
- 3) Mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik
- 4) Mengubah sikap, dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang dan sebagainya.
- 5) Menguasai ketrampilan, misalnya olahraga, kesenian, jasa, teknik, pertanian, perikanan, pelayaran dan sebagainya.
- 6) Menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar mempunyai tujuan mengadakan perubahan dalam diri seseorang misalnya tingkah laku, mengubah kebiasaan buruk, sikap buruk, serta menambah pengetahuan, ketrampilan dan sikap-sikap yang baru.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut WS Winkel (2004: 161) prestasi merupakan suatu kecakapan nyata yang dimiliki oleh seseorang dan merupakan hasil dari proses yang dilakukan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1101) “prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau

ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru”.

Kemudian menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102), hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan, ketrampilan, kecakapan seseorang dari hasil proses belajar yang biasanya ditunjukkan oleh nilai yang diberikan oleh guru.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2009: 19) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu.
 - a) Faktor fisiologis, yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu.
 - b) Faktor psikologis, keadaan psikologis seseorang misalnya kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.
- 2) Faktor eksogen atau faktor eksternal
 - a) Lingkungan sosial
 - (1) Lingkungan sosial sekolah.

- (2) Lingkungan sosial masyarakat.
- (3) Lingkungan sosial keluarga.
- b) Lingkungan non sosial
 - (1) Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, sinar yang tidak terlalu silau, suasana yang sejuk dan tenang.
 - (2) Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu hardware (gedung sekolah, alat belajar, fasilitas belajar, lapangan dan lain-lain), dan software (kurikulum sekolah, peraturan sekolah).
 - (3) Faktor materi pelajaran.

Menurut uraian H.C. Witherington dan Lee J. Cronbach Bapemsi dalam Mustaqim (2008: 70) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat diringkas sebagai berikut:

- 1) Situasi belajar yaitu kesehatan jasmani, keadaan psikis, dan pengalaman dasar.
- 2) Penguasaan alat-alat intelektual.
- 3) Latihan-latihan yang terencana.
- 4) Penggunaan unit unit yang berarti.
- 5) Latihan yang aktif.
- 6) Kebaikan bentuk dan sistem.
- 7) Efek penghargaan (*reward*) dan hukuman.

8) Tindakan-tindakan pedagogis.

9) Kapasitas dasar.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya seperti yang dikatakan Soegeng Prijodarminto (1993: 3) seseorang yang berhasil atau berprestasi adalah mereka yang memiliki disiplin tinggi, dengan memiliki disiplin yang tinggi seseorang akan mampu mengoptimalkan waktunya untuk belajar. Kedisiplinan yang tinggi maka akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar sehingga akan mendorong siswa berprestasi seperti mengutip pendapat dari M Dalyono (2005: 55) Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, salah satunya adalah pelaksanaan tata tertib sekolah.

Faktor internal siswa seperti semangat belajar dan motivasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satu cara untuk memacu semangat dan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan *reward* dan *punishment*, seperti yang telah dikemukakan oleh H.C. Witherington dan Lee J. Cronbach Bapemsi dalam Mustaqim (2008: 70) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah *reward* dan *punishment*. Baharudin dan Esa Nur Wahyuni (2009: 16) Siswa akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar. *Reward* dan *punishment* adalah bentuk penguatan. Menurut Ngalim Purwanto

(2009: 182) dengan memberikan *reward* maka anak akan menjadi giat mempertinggi prestasi yang telah dia capai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kedisiplinan, *reward* dan *punishment*.

c. Mengukur Prestasi Belajar

Untuk mengukur prestasi belajar biasanya digunakan tes atau ujian. Menurut Saifuddin Azwar (2002: 9) tes prestasi berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan.

3. Kedisiplinan

a. Pengertian Disiplin

Ali Imron (2011: 173) berpendapat bahwa disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.

Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis (A.S Moenir, 2008: 94), sedangkan menurut John Pearce (2000: 11) disiplin adalah melatih dan membimbing anak, dan mengatakan padanya dengan tepat seberapa jauh ia dapat bertindak.

Arti disiplin dapat lebih dijelaskan lebih lanjut menurut Masykur Arif Rahman (2012: 64) adalah

1) Pengendalian diri

Orang yang disiplin adalah orang yang mampu mengendalikan diri, ataupun membentuk tingkah laku yang sesuai dengan sesuatu yang sudah diterapkan, baik diterapkan oleh diri sendiri maupun orang lain.

2) Membentuk karakter yang bermoral

Pembentukan tingkah laku atau karakter yang sesuai dengan yang diharapkan dapat menggunakan kedisiplinan. Dalam arti orang akan terbiasa melakukan sesuatu yang baik jika ia mendisiplinkan diri untuk berbuat sesuatu yang baik.

3) Memperbaiki dengan sanksi

Pada umumnya orang yang berusaha untuk menjadi diri yang disiplin akan menerapkan sanksi jika melanggar sesuatu yang sudah menjadi komitmen.

4) Kumpulan tata tertib untuk mengatur tingkah laku

Orang yang disiplin dapat dipastikan memiliki sekumpulan tata tertib sebagai pedoman dalam bertindak.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan disiplin adalah suatu keadaan dimana seseorang mengendalikan diri untuk tetap bertindak sesuai aturan baik yang tertulis ataupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Untuk menegakkan kedisiplinan biasanya diberikan sanksi atau hukuman bagi siapa saja yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan.

b. Macam Disiplin

Dalam penerapannya disiplin memiliki beberapa konsep menurut Masykur Arif Rahman (2012: 66) yaitu:

1) Disiplin otoriter adalah disiplin yang memaksa orang-orang

yang berada di lingkungan tersebut mengikuti semua aturan pihak yang melanggar mendapat hukuman.

- 2) Disiplin permisif adalah membiarkan orang-orang yang berada di lingkungan tersebut bertindak bebas tanpa ada aturan yang mengikat.
- 3) Disiplin demokratis adalah disiplin berdasarkan kesadaran diri atau tanpa ada paksaan dari pihak luar.

Dapat disimpulkan bahwa ada tiga konsep disiplin yaitu disiplin otoriter yang cenderung memaksa, disiplin permisif yang cenderung lebih bebas dan disiplin demokratis yaitu penggabungan dari dua disiplin sebelumnya atau disiplin berdasarkan kesadaran diri sendiri.

c. Strategi Menciptakan Kedisiplinan

Menurut Suharno (2008: 61) beberapa kegiatan yang perlu dilakukan untuk membudayakan nilai ini adalah:

- 1) Tepat waktu masuk sekolah, mengikuti pertemuan, atau kegiatan lain yang di jadwalkan sekolah
- 2) Menumbuhkembangkan sifat sabar dan membiasakan budaya antri bagi siswa dan warga sekolah dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan luar sekolah yang berlangsung bersama-sama.
- 3) Menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan, laboratorium, maupun tempat lain.

- 4) Menaati jadwal kegiatan sekolah, seperti penggunaan dan peminjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium dan sumber belajar lainnya.

Menurut Muchlas Samani, dkk (2009: 141) strategi untuk menanamkan disiplin, yaitu:

- 1) Memberikan penghargaan kepada guru, karyawan, siswa yang berperilaku disiplin
- 2) Tumbuhkan lingkungan yang saling menghargai
- 3) Bangun rasa kepedulian dan kebersamaan di sekolah dengan meyakinkan bahwa sekolah milik bersama, sehingga baik buruknya sekolah termasuk disiplin adalah tanggungjawab semua pihak
- 4) Ikut sertakan orang tua siswa sehingga mereka dapat mendorong anaknya untuk berperilaku disiplin baik di sekolah maupun di rumah
- 5) Ikut sertakan OSIS
- 6) Hindarkan sekolah dari ancaman pihak luar agar siswa merasa aman di sekolah
- 7) Siapkan prosedur yang harus ditempuh jika ada keadaan darurat
- 8) Buat daftar siswa yang bermasalah agar mereka memperoleh pembinaan khusus

- 9) Lakukan evaluasi tentang pelaksanaan kedisiplinan melalui pertemuan warga sekolah

Ada banyak cara untuk menciptakan disiplin Dalam bukunya Charles Schaefer (1997: 103) berpendapat bahwa suatu kunci untuk menciptakan disiplin yang efektif adalah memberlakukan hukuman yang layak sesuai dengan kesalahan yang diperbuat. Dengan adanya hukuman maka pelanggar tidak akan berani mengulangi perbuatannya lagi, dan akan menjadi pembelajaran untuk siswa lainnya agar tidak melakukan kesalahan yang sama, seperti pendapat dari Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2003: 155) hukuman diadakan untuk menakuti si pelanggar agar meninggalkan perbuatannya yang melanggar.

Selain hukuman, *reward* juga merupakan salah satu cara untuk menciptakan kedisiplinan, pendapat dari Muchlas Samani, dkk (2009: 141) strategi untuk menanamkan disiplin adalah dengan memberikan penghargaan kepada guru, karyawan, siswa yang berperilaku disiplin. Dengan penghargaan ini maka akan memacu siswa lain untuk disiplin.

Jadi dapat tarik kesimpulan bahwa banyak cara untuk menanamkan disiplin salah satunya yaitu memberikan hukuman kepada siswa yang melakukan pelanggaran dan penghargaan kepada seseorang yang disiplin.

d. Indikator-indikator Disiplin

Dalam bukunya Muchdarsyah Sinungan (2005: 145) berpendapat bahwa disiplin mengacu pada pola tingkah laku:

- 1) Adanya hasrat yang kuat untuk melaksanakan norma yang berlaku
- 2) Adanya perilaku yang dikendalikan
- 3) Adanya ketaatan

Menurut Rifai Abu dkk (1989: 23) menyebutkan ada beberapa bentuk disiplin dan indikatornya, antara lain:

- 1) Disiplin tentang hemat dan prasaja, misalnya menghargai waktu, memanfaatkan waktu sebaik-baiknya misalnya untuk diskusi, belajar sendiri atau kelompok, tidak mengganggu teman yang sedang belajar
- 2) Disiplin tentang tertib, yaitu ketertiban dalam menaati peraturan sekolah seperti menepati jam pelajaran, sikap terhadap pakaian seragam, sikap terhadap administrasi sekolah, sikap terhadap tata rias wajah, dan sikap terhadap penggunaan bahasa
- 3) Disiplin tentang jujur dan kewiraan, misalnya jujur, tidak berlaku curang, dan bertanggungjawab

Menurut A.S Moenir (2008: 96) mengemukakan ada dua jenis disiplin yaitu :

1) Disiplin waktu, yaitu disiplin yang dicerminkan oleh kedisiplinan dalam hal jam kerja misalnya hadir tepat pada waktunya

2) Disiplin kerja atau perbuatan

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, indikator kedisiplinan adalah tepat waktu dalam belajar, tidak membolos saat jam pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh pada peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.

4. Teori Belajar *Behavioristik*

Seperti namanya teori ini sangat menekankan perilaku atau tingkah laku yang dapat diamati. Dalam teori belajar *behavoiristik* para psikolog *behavioristik* yang sering disebut *S-R psychologists* berpendapat bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguatan (*reinforment*) dari lingkungan (Wasty Soemanto, 2006: 123).

Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 168) mengatakan bahwa pada teori penguatan atau *reinforcement*, guru memberikan penguatan dengan penghargaan dengan nilai tinggi, pujian atau hadiah kepada siswa yang berprestasi dan giat. Berkat pemberian hadiah ini maka anak menjadi lebih rajin lagi. Jadi sesuatu respon diperkuat oleh penghargaan atau hadiah.

Dalam Iskandar (2009: 112) Skinner menganggap penghargaan (*reward*) dan *reinforcement* merupakan faktor penting dalam belajar, dalam hal ini guru hendaknya memberikan hadiah atau nilai yang tinggi sehingga anak akan lebih rajin. Dalam teori ini Skinner mengutarakan prinsip belajar yaitu:

- a. Hasil belajar harus diberitahukan kepada siswa jika salah dibetulkan jika benar diberi penguatan.
- b. Proses belajar harus mengikuti irama dari yang belajar, materi pelajaran digunakan sebagai sistem modul.
- c. Dalam proses pembelajaran lebih dipentingkan aktivitas sendiri.
- d. Tingkah laku yang diinginkan pendidik diberi hadiah dan sebaliknya hadiah diberikan dengan digunakannya jadwal *variable ratio reinforcer*.
- e. Dalam pembelajaran digunakan *shapping*.

Menurut E.R Ghuthrie dalam Wasty Soemanto (2006: 125) mengemukakan prinsip belajar yang disebut *The Law Of Association* yang berbunyi suatu kombinasi stimuli yang telah menyertai suatu gerakan itu, apabila kombinasi stimuli itu muncul kembali. Begitupun dalam belajar menurut Ghuthrie belajar memerlukan *reward*, dan berpendapat bahwa hukuman itu bisa berdampak baik dan buruk tergantung dari hukuman tersebut.

Dalam Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2009: 80) pada teori *behavioristik* Guthrie menjelaskan hukuman (*punishment*) mempunyai pengaruh penting dalam mengubah perilaku seseorang. *Punishment* yang diberikan secara tepat dalam menghadirkan sebuah stimulus yang memunculkan perilaku *inapropiriate* (tidak sesuai), dapat menyebabkan subyek melakukan sesuatu yang berbeda.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam teori belajar *behavioristik* bahwa tingkah laku manusia dipengaruhi oleh stimulus, respon dan penguatan, *reward* digunakan untuk memperkuat perilaku yang diinginkan, sementara *punishment* untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan, begitupun dalam belajar diperlukan penguatan atau *reinforcement* yang berupa *reward* dan *punishment* untuk mendukung tercapainya keberhasilan siswa.

5. *Reward* (ganjaran)

a. Pengertian *Reward* (ganjaran)

Menurut Ngalim Purwanto (2009: 182) *reward* atau ganjaran adalah salah satu alat pendidikan. Pendidik bermaksud supaya dengan ganjaran itu anak menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah ia capai. Menurut Suharno (2008: 64) *reward* diberikan oleh sekolah kepada siswa atau warga sekolah yang mempunyai kepribadian baik, tidak pernah melanggar tata tertib dan peraturan sekolah.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *reward* atau ganjaran adalah salah satu alat pendidikan yang diberikan kepada siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib, berkepribadian baik, atau yang memiliki prestasi tinggi dengan tujuan agar anak menjadi lebih giat mempertinggi prestasinya dan memacu anak lain untuk melakukan hal yang sama.

b. Macam-macam *Reward* (ganjaran)

Menurut Ngalim Purwanto (2009: 183) ada beberapa macam perbuatan atau sikap pendidik yang dapat berupa ganjaran bagi anak didiknya yaitu:

- 1) Guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak.
- 2) Guru memberi kata-kata yang menggembirakan (pujian).
- 3) Pekerjaan dapat juga menjadi suatu ganjaran.
- 4) Ganjaran yang ditujukan kepada seluruh kelas misalnya darmawisata atau bernyanyi.
- 5) Ganjaran dapat pula berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi peserta didik.

Menurut Sue Cowley (2010: 109) ada beberapa jenis-jenis *reward* atau penghargaan yaitu:

- 1) Penghargaan individual.
 - a) Jasa/pujian, jasa adalah memberikan poin kepada siswa atas jasa mereka, mereka dapat menukarkan poin tersebut dengan kupon dan lain sebagainya.
 - b) Sertifikat.
 - c) Tugas khusus.
 - d) Stiker.
 - e) Panggilan telepon ke rumah.
 - f) Menulis surat ke rumah.

- g) Permen dan hadiah lain.
- h) Undian.
- 2) Penghargaan kelompok.
 - a) Waktu khusus, kesempatan untuk mendapatkan hak istimewa merupakan penghargaan yang sangat efektif.
 - b) Musik.
 - c) Kelereng dalam sebuah botol, setiap siswa yang berperilaku baik diberi sebuah kelereng yang dimasukkan kedalam botol, ketika botol penuh mereka akan mendapatkan hadiah.
 - d) Perjalanan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Reward* atau ganjaran memiliki beberapa macam yaitu pujian, penghargaan, hadiah, benda-benda yang menyenangkan atau hanya sekedar anggukan dari guru.

c. Syarat *Reward* (ganjaran)

Dalam memberikan *reward* harus diperhatikan siapa yang patut mendapatkan *reward* dan *reward* seperti apa yang tepat untuk orang tersebut. Menurut Ngalm Purwanto (2009: 184) ada beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam memberikan *reward* atau ganjaran yaitu:

- 1) Untuk memberikan ganjaran yang pedagogis perlu sekali guru mengenal betul-betul muridnya dan tahu menghargai dengan tepat. Ganjaran dan penghargaan yang salah dan tidak tepat akan membawa akibat yang tidak diinginkan.
- 2) Ganjaran yang diberikan kepada seorang anak janganlah hendaknya menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi anak

lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik, tetapi tidak mendapatkan ganjaran.

- 3) Memberi ganjaran hendaknya hemat. Terlalu kerap atau terus-menerus memberikan ganjaran dan penghargaan akan menjadi hilang artinya ganjaran itu sebagai alat pendidikan.
- 4) Janganlah memberi ganjaran dengan menjanjikan terlebih dahulu sebelum anak-anak menunjukkan prestasi kerjanya apabila bagi ganjaran yang diberikan kepada seluruh kelas. Ganjaran yang telah dijanjikan terlebih dahulu, hanyalah akan membuat anak-anak berburu-buru dalam bekerja dan akan membawa kesukaran-kesukaran bagi beberapa orang anak yang kurang pandai.
- 5) Pendidik harus berhati-hati memberikan ganjaran, jangan sampai ganjaran yang diberikan kepada anak-anak diterimanya sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukan.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam memberikan *reward* ada beberapa syarat yaitu ganjaran yang diberikan harus tepat sehingga tidak menimbulkan kecemburuan, tidak terlalu sering diberikan karena akan menghilangkan artinya, dan jangan sampai peserta didik menganggapnya sebagai upah.

d. Manfaat *Reward*

Menurut Sue Cowley (2010: 104) *reward* atau penghargaan bermanfaat untuk:

- 1) Untuk mendorong perilaku yang baik dan kerja keras.
- 2) Untuk memotivasi siswa, terutama siswa-siswa yang tidak memiliki kecenderungan alami untuk berusaha dengan keras.
- 3) Untuk mengambil pendekatan positif terhadap siswa.
- 4) Memotivasi siswa yang memiliki rasa percaya diri rendah.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *reward* bermanfaat untuk mendorong siswa berperilaku baik, menaati

peraturan yang berlaku atau bersikap disiplin, *reward* juga bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa sehingga akan mendukung siswa meningkatkan prestasi belajar.

6. *Punishment* (Hukuman)

a. Pengertian *Punishment* (hukuman)

Punishment atau hukuman adalah suatu sanksi yang diterima oleh seseorang akibat melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan (Ali Imron, 2011: 169). Menurut Suharno (2008: 63) *punishment* adalah hukuman yang diberikan kepada siswa atau warga sekolah lainnya yang melanggar tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah, khususnya larangan-larangan yang secara eksplisit ditetapkan di sekolah.

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2003: 150) hukuman adalah:

suatu perbuatan dimana kita secara sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa kepada orang lain, yang baik dari segi kejasmanian maupun kerohanian orang lain yang mempunyai kelemahan bila dibandingkan dengan diri kita, dan oleh karena itu, maka kita mempunyai tanggung jawab untuk membimbing dan melindunginya

Pendapat lain dari Ngalim Purwanto (2009: 186) hukuman sebagai alat pendidikan ialah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (guru, orang tua, dan sebagainya) sesudah terjadi pelanggaran, kejahatan, kesalahan. Menurut Chris Kyriacou (2011: 286) sebelum memberikan

hukuman perlu diterapkan teknik investigasi dan konseling untuk melihat jika ada masalah dasar yang menyebabkan kenakalan, dan siswa harus diberi peluang untuk menjelaskan kenakalannya.

Dari uraian di atas *punishment* atau hukuman adalah alat pendidikan yang diberikan kepada siswa karena melakukan kesalahan, pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan, namun sebelum menghukum hendaknya dilakukan teknik investigasi dan konseling.

b. Bentuk hukuman

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004: 221) ada dua bentuk hukuman yaitu:

- 1) Pemberian stimulus derita, misalnya dengan bentakan, cemoohan atau ancaman.
- 2) Pembatalan perlakuan positif, misalnya mengambil kembali suatu mainan atau mencegah anak untuk bermain-main bersama teman-temannya.

Bentuk konkret hukuman dapat bermacam-macam menurut W.S Winkel (2004: 387) yaitu:

- 1) Teguran verbal sambil mendekati siswa tertentu, dengan berbicara dengan suara kecil, sehingga hanya beberapa siswa yang mendengar teguran tersebut.
- 2) Pengambilan sesuatu hal yang disukai atau digemari oleh siswa, seperti tidak boleh ikut kegiatan tertentu, menyerahkan sesuatu yang dipegangnya, membayar denda.
- 3) Mengisolasi siswa dari teman-temannya untuk waktu yang tidak terlalu lama, dengan menyuruh siswa untuk meninggalkan ruang kelas dan masuk ke dalam suatu ruangan kosong atau menuju tempat yang tidak dilalui banyak orang.

- 4) Pemberian tugas tertentu yang mengandung nilai pedagogis, seperti membersihkan tempat kotor, membuat karangan yang berkaitan dengan pelanggaran yang dia buat, menahan siswa di sekolah sesudah pelajaran, di bawah pengawasan sambil menyelesaikan tugas yang tadinya dilalaikan.

Menurut Suharno (2008: 63) sanksi atau hukuman dapat berupa:

- 1) Teguran lisan atau tertulis bagi yang melakukan pelanggaran ringan terhadap ketentuan sekolah yang ringan.
- 2) Hukuman pemberian tugas yang bersifat mendidik, misalnya membuat rangkuman buku tertentu, menerjemahkan tulisan berbahasa Inggris dan lain-lain.
- 3) Melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa tentang pelanggaran yang dilakukan putra-putrinya.
- 4) Memanggil yang bersangkutan beserta orang tuanya agar yang bersangkutan tidak mengulangi lagi pelanggaran yang diperbuat.
- 5) Melakukan skorsing kepada siswa apabila yang bersangkutan melakukan pelanggaran peraturan sekolah berkali-kali dan cukup berat.
- 6) Mengeluarkan yang bersangkutan dari sekolah.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hukuman mempunyai beberapa bentuk yaitu teguran verbal, hukuman badan, pemberian tugas tambahan, denda, penghilangan *privalage* atau hak istimewa, memanggil orang tua yang

bersangkutan, memberikan skorsing, dan jika pelanggaran yang dilakukan sangat berat hukuman berupa mengeluarkan siswa dari sekolah bisa dilakukan.

c. Manfaat *Punishment*

Menurut Sue Cowley (2010: 104) *punishment* atau sanksi bermanfaat:

- 1) Membuat siswa tetap mematuhi batasan yang sudah ditetapkan.
- 2) Sanksi atau hukuman membuat aturan menjadi jelas.
- 3) Sanksi atau hukuman membantu mengajarkan tata krama sosial kepada siswa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya *punishment* membuat siswa tetap mematuhi batas aturan yang sudah ditetapkan, dan tidak melanggar tata tertib yang berlaku, sehingga akan mendorong siswa bersikap disiplin.

d. Tujuan *Punishment* (Hukuman)

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2003: 155) tujuan diberikannya hukuman kepada peserta didik adalah:

- 1) Hukuman diadakan untuk membasmi kejahatan, atau untuk meniadakan kejahatan.
- 2) Hukuman diadakan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan yang tidak wajar.
- 3) Hukuman diadakan untuk menakuti si pelanggar, agar meninggalkan perbuatannya yang melanggar itu.

4) Hukuman harus diadakan untuk segala pelanggaran.

Menurut Chris Kyriacou (2011: 282) ada tiga tujuan pokok dari pemberian hukuman yaitu:

- 1) Pembalasan/retribusi: ide bahwa keadilan menghendaki bahwa tindakan buruk harus diikuti oleh hukuman yang secara moral pantas diberikan.
- 2) Penggentaraan/deterensi: hukuman dimaksudkan untuk menahan murid atau murid lain dari kenakalan serupa pada masa mendatang.
- 3) Pemulihan/rehabilitasi: hukuman dimaksudkan agar siswa memahami kekeliruan moral dari kenakalannya dan agar tidak mengulangnya.

Hukuman yang diberikan dapat efektif dalam menangani kenakalan dan pelanggaran yang dilakukan siswa, ataupun sebaliknya dapat juga tidak efektif. Menurut Chris Kyriacou (2011: 289) untuk meningkatkan kualitas peluang sebuah hukuman agar efektif yaitu:

1) Pelaksanaan yang sesama

Hukuman harus diberikan secara cermat dan dalam mayoritas kasus hanya setelah diupayakan cara lain untuk menangani kenakalan seperti perubahan strategi belajar, pemberian konseling dan teguran.

2) Tepat waktu

Hukuman harus diberikan sesegera mungkin setelah pelanggaran.

3) Nada

Hukuman tidak boleh diberikan sebagai ekspresi kemarahan guru, melainkan sebagai ungkapan keadilan dan ketidaksetujuan terhadap kenakalan dan diberikan demi kebaikan murid dan kelas pada umumnya.

4) Sesuai pelanggarannya

Tipe dan kadar kerasnya hukuman harus pas dengan pelanggarannya.

5) Proses yang benar

Peringatan *fair* dan konsisten harus diterapkan, selain itu murid harus diberikan peluang untuk memberikan alasan atas perilakunya dan diajak untuk memahami dan menerima bahwa hukuman yang diberikan adil, pantas dan tepat.

6) Berkaitan dengan kebijakan sekolah

Hukuman harus sejalan dengan kebijakan umum sekolah tentang disiplin.

7) Menjerakan

Hukuman harus benar-benar tidak menyenangkan bagi murid, harus tergolong dalam jenis yang membuat jera dan meminimalkan faktor-faktor yang bisa melemahkan efektivitasnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *punishment* atau hukuman mempunyai tujuan untuk membuat pelanggarnya jera dan mengajarkan kepada siswa kekeliruan moral dari kenakalannya dan agar berkemauan tidak mengulanginya serta menahan siswa lainnya dari perbuatan serupa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Natalian Siwi Satmawati (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Di SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010” dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas x program keahlian akuntansi di SMK N 1 bantul tahun ajaran 2009/2010, ditunjukkan dengan r^2 0.208, r_{hitung} 0.456 > r_{tabel} 0.207.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Selviana (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Hadiah dan Hukuman Sebagai Motivasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Terong, Dlingo Bantul” dengan hasil penelitian bahwa penerapan pemberian hadiah dan hukuman berperan terhadap peningkatan prestasi belajar. Faktor yang menghambat pemberian hadiah adalah biaya yang dipergunakan untuk membeli hadiah apabila berwujud barang yang mahal dan faktor dari peserta didik yang kadang-kadang bersaing secara negatif. Faktor yang menghambat

pemberian hukuman adalah keterbatasan pengetahuan yang dimiliki guru tentang penerapan pemberian hukuman sebagai motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan kurangnya kesadaran peserta didik menerima hukuman atas tanggungjawab terhadap kesalahannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Putra Prawira (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA N 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2008/2009” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan *positif* dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Ekonomi siswa SMA N 1 Wonogiri tahun ajaran 2008/2009, dengan koefisien korelasi sebesar 0,177 pada taraf signifikansi 0,015. Terdapat hubungan yang *positif* dan tidak signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Ekonomi siswa SMA N 1 Wonogiri tahun ajaran 2008/2009, dengan koefisien korelasi sebesar 0,146 dengan signifikansi 0,056. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t sebesar 1,919. Hasil ini menunjukkan bahwa *p-value* lebih besar dari 0,05.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Elhefni (2008) dalam jurnal yang berjudul penerapan hadiah dan hukuman dalam meningkatkan prestasi siswa di SD Muhammadiyah 14 Palembang, dengan hasil penelitian bahwa penerapan hadiah dan hukuman yang diterapkan guru mata pelajaran Pendidikan al-Islam terhadap siswa di SD Muhammadiyah 14 Palembang tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan

peningkatan prestasi belajar siswa karena nilai $\chi^2 = 2,69$ lebih kecil dari pada χ^2 baik pada taraf signifikansi 5% yaitu 9,488 ataupun χ^2 pada taraf signifikansi 1% yaitu sebesar 13,227.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh *reward* terhadap kedisiplinan siswa.

Reward atau ganjaran adalah salah satu alat pendidikan yang diberikan kepada siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib, berkepribadian baik, atau yang memiliki prestasi tinggi dengan tujuan agar anak menjadi lebih giat mempertinggi prestasinya dan memacu anak lain untuk melakukan hal yang sama. *Reward* atau ganjaran dapat berupa pujian, penghargaan, hadiah, atau hanya sekedar anggukan dari guru. Dengan adanya *reward* kepada siswa akan memacu siswa untuk termotivasi mengikuti pelajaran, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, tepat waktu masuk sekolah, tidak melanggar tata tertib sehingga kedisiplinan siswa akan meningkat.

2. Pengaruh *reward* terhadap prestasi belajar.

Seperti yang telah dijelaskan di atas *reward* biasanya diberikan kepada siswa yang berprestasi, hal ini memberikan efek rasa senang kepada siswa yang mendapatkannya, dan menjadi alat motivasi siswa yang lainnya untuk berprestasi juga. Dengan adanya *reward* akan tercipta iklim sekolah yang menyenangkan, siswa akan merasa lebih dihargai. Iklim sekolah yang seperti ini tentu akan mendorong siswa mencapai prestasi belajar yang ditargetkan.

3. Pengaruh *punishment* terhadap kedisiplinan siswa.

Punishment adalah alat pendidikan yang diberikan kepada siswa karena melakukan kesalahan, pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan. *Punishment* atau hukuman berupa hal yang tidak menyenangkan. *Punishment* dimaksudkan untuk membuat siswa tetap mematuhi tata tertib yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Dengan *Punishment* atau hukuman yang tepat akan efektif mengurangi tingkat pelanggaran tata tertib dan kenakalan siswa, sehingga akan tercipta kedisiplinan siswa.

4. Pengaruh *punishment* terhadap prestasi belajar.

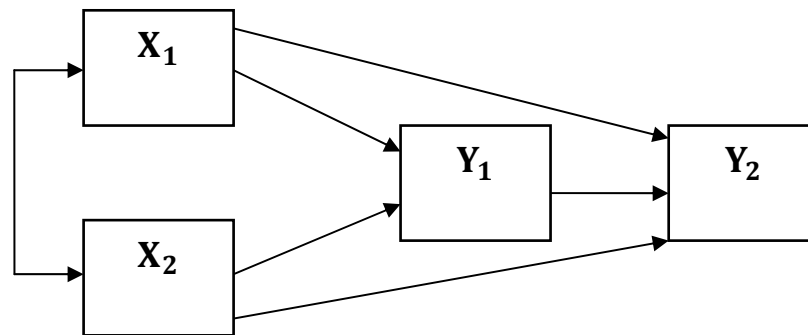
Punishment yang diterapkan disekolah dengan tepat, yaitu tepat sasaran, tepat waktu dan tepat dalam pemilihan bentuk hukuman akan efektif membuat siswa yang bersangkutan jera dan tidak mengulangi perbuatannya lagi, dan bagi siswa lainnya akan menjadi pelajaran untuk tidak melakukan pelanggaran. Dengan tingkat pelanggaran tata tertib yang sedikit akan membuat suasana kelas ataupun suasana sekolah lebih kondusif. Suasana seperti ini menciptakan kondisi yang optimal bagi para guru, karyawan dan juga siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga akan berdampak positif pada pencapaian prestasi belajar.

5. Pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar.

Siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi akan dapat belajar lebih teratur, tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Siswa akan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya, dan memanfaatkan waktu yang ada dan memiliki jam belajar yang teratur. Dengan kedisiplinan siswa dapat mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki untuk menunjang prestasinya.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat digambarkan alur berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Berpikir

Keterangan:

X_1 = *Reward*

X_2 = *Punishment*

Y_1 = Kedisiplinan

Y_2 = Prestasi belajar

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoritis, kerangka berpikir dan penelitian-penelitian yang relevan di atas, dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif *reward* terhadap kedisiplinan siswa SMA Islam 1 Gamping.

2. Ada pengaruh positif *reward* terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping.
3. Ada pengaruh positif *punishment* terhadap kedisiplinan siswa SMA Islam 1 Gamping.
4. Ada pengaruh positif *punishment* terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping.
5. Ada pengaruh positif kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang mengungkap data tanpa memberi perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik

Penelitian ini lebih pada persepsi siswa tentang *reward* dan *punishment* yang diberlakukan oleh sekolah dan oleh guru mereka serta pengaruhnya terhadap kedisiplinan serta prestasi mereka. Karena dalam penelitian ini terdapat variabel perantara yaitu kedisiplinan maka analisis yang dipakai yaitu analisis jalur (*path analysis*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam 1 Gamping yang beralamat di Jl Wates Km. 3,5 Pelemgurih Yogyakarta. Penelitian ini diawali dengan observasi yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2013 untuk mengetahui kondisi sekolah dan kondisi siswanya, dan penelitiannya dilakukan pada bulan 7 Maret sampai 12 April 2013.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Reward*

Reward atau ganjaran adalah pujian, penghargaan, hadiah, atau hanya sekedar anggukan dari guru yang diberikan kepada siswa yang tidak pernah melanggar tata tertib, berkepribadian baik, atau yang memiliki prestasi tinggi dengan tujuan agar siswa menjadi lebih giat mempertinggi prestasinya, disiplin dan memacu siswa lain untuk melakukan hal yang sama. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang *reward*, indikator yang digunakan untuk mengukurnya adalah tingkat keseringan mendapat *reward*, pendapat tentang *reward* yang digunakan oleh guru, perasaan setelah mendapat *reward*, efek setelah mendapat *reward*.

2. *Punishment*

Punishment atau hukuman adalah teguran verbal, hukuman badan, pemberian tugas tambahan, denda, penghilangan *privalage* atau hak istimewa, memanggil orang tua yang bersangkutan, memberikan skorsing, kepada siswa karena melakukan kesalahan, pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang *punishment*, indikator untuk mengukurnya adalah tingkat keseringan mendapat *punishment*, pendapat tentang *punishment* yang digunakan oleh guru, perasaan setelah mendapat *punishment*, efek setelah mendapat *punishment*.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah sikap, perbuatan atau tingkah laku seseorang untuk mengendalikan diri tetap bertindak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan dalam penelitian ini adalah tepat waktu dalam belajar, tidak membolos saat jam pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh pada peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan, ketrampilan, kecakapan seseorang dari hasil proses belajar yang biasanya ditunjukkan oleh nilai yang diberikan oleh guru. Untuk mengukur variabel ini peneliti tidak membuat instrumen sendiri namun dengan mengambil data nilai ujian semester ganjil pada semua mata pelajaran.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Islam 1 Gamping semester genap tahun ajaran 2013/2014. Populasi ini berjumlah 240 siswa yang terdiri dari 3 kelas X, 3 kelas XI dan 3 kelas XII.

Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa

NO	KELAS	JUMLAH
1	XA	29
2	XB	30
3	XC	29
4	XI IPS1	23
5	XI IPS2	22
6	XI IPA	30

7	XII IPS1	24
8	XII IPS2	25
9	XII IPA	28
JUMLAH		240

Sumber: Data Sekunder (Dokumen Daftar Siswa SMA Islam 1 Gamping)

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2011: 128) yaitu:

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

χ^2 = *Chi Kuadrat* yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi.

Dari rumus di atas bila populasi sebesar 240 dengan kesalahan 5% jumlah sampel adalah:

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{3,841 \times 240 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(240 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{230,48}{0,60 + 0,96}
 \end{aligned}$$

$$= 147,94$$

$$= 148$$

Dengan demikian masing-masing sampel untuk tiap kelas adalah:

Kelas XA	= 29/240	X	148	= 17,88	= 18
Kelas XB	= 30/240	X	148	= 18,50	= 19
Kelas XC	= 29/240	X	148	= 17,88	= 18
Kelas XI IPS1	= 23/240	X	148	= 14,18	= 14
Kelas XI IPS2	= 22/240	X	148	= 13,57	= 14
Kelas XI IPA	= 30/240	X	148	= 18,50	= 19
Kelas XII IPS1	= 24/240	X	148	= 14,80	= 15
Kelas XII IPS2	= 25/240	X	148	= 15,42	= 15
Kelas XII IPA	= 28/240	X	148	= 17,27	= 17

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan beberapa instrumen yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 142). Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Suharsimi, 2006: 152). Angket ini akan diberikan kepada responden secara langsung. Instrumen ini digunakan untuk mengukur

persepsi siswa tentang *reward* dan *punishment* yang ada di sekolah dan kedisiplinan siswa.

2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi dan kedisiplinan siswa baik dari dari dokumen sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner untuk mengukur persepsi siswa tentang *reward* dan *punishment* yang diterapkan sekolah, dan kedisiplinan siswa. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert* ini variabel yang ingin diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator, yang akan dijadikan sebagai acuan untuk menyusun instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2011: 93).

Model skala *likert* yang digunakan adalah lima kriteria yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan bentuk *checklist*. Pedoman penyekoran setiap alternatif jawaban pada instrumen *reward*, *punishment* dan kedisiplinan adalah:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Angket

No.	Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
		Pernyataan positif (+)	Pernyataan negatif (-)
1.	Sangat setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak setuju	2	4
5.	Sangat tidak setuju	1	5

1. Instrumen *reward*

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang *reward*. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Adapun indikatornya adalah tingkat keseringan mendapat *reward*, pendapat tentang *reward* yang digunakan oleh guru, perasaan setelah mendapat *reward*, efek setelah mendapat *reward*. Kisi-kisi untuk mengukurnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi *Reward*

No.	Indikator	Nomor item	Jumlah
1	Tingkat keseringan mendapat <i>reward</i>	1,4*	2
2	Pendapat tentang <i>reward</i> yang digunakan guru	9,3	2
3	Perasaan setelah mendapat <i>reward</i>	5,7*	2
4	Efek setelah mendapat <i>reward</i>	2,6,8,10*	4
Jumlah			10

(*) = pernyataan negatif

2. Instrumen *Punishment*

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang *punishment*. Instrumen yang akan disusun berdasarkan beberapa indikator yaitu tingkat keseringan mendapat *punishment*, pendapat tentang *punishment* yang digunakan oleh guru, perasaan setelah mendapat *punishment*, efek setelah mendapat *punishment*. Kisi-kisi untuk mengukur variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi *Punishment*

No.	Indikator	Nomor item	Jumlah
1	Tingkat keseringan mendapat <i>punishment</i>	2,5*	2
2	Pendapat tentang <i>punishment</i> yang digunakan guru	7,10	2

3	Perasaan setelah mendapat <i>punishment</i>	1,3*,11*	3
4	Efek setelah mendapat <i>punishment</i>	4,6,8*,9*,12	5
Jumlah			12

(*) = pernyataan negatif

3. Instrumen kedisiplinan

Instrumen yang akan disusun berdasarkan beberapa indikator tentang kedisiplinan yaitu tepat waktu dalam belajar, tidak membolos saat jam pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, patuh pada peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-Kisi Kedisiplinan Siswa

No	Indikator	Nomor item	Jumlah
1.	Tepat waktu dalam belajar	8*, 9, 18, 19	4
2.	Tidak membolos saat jam pelajaran	5, 7, 16*	3
3.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	3*, 10	2
4.	Patuh pada peraturan	1, 4*, 11, 12, 14*	5
5	Tidak malas belajar	2, 13*, 15	3
6	Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	6,17*	2
Jumlah			19

(*) = pernyataan negatif

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan di SMA Islam 1 Gamping dengan mengambil responden yang nantinya tidak dijadikan sebagai sampel penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2006: 168).

Untuk mengukur validitas angket salah satunya yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, dalam Suharsimi Arikunto (2006: 170) yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Menurut Sugiyono (2012: 183) jika nilai r_{xy} atau koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih dari 0,3 maka instrumen dinyatakan valid, jadi kalau korelasi antar skor kurang dari 0,3 maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas instrumen, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Validitas Instrumen *Reward*

Instrumen *reward* terdiri dari 10 item pernyataan. Setelah dilakukan analisis menggunakan program SPSS 17.0, diperoleh hasil 9 item pernyataan valid. Item yang tidak valid akan dibuang dan tidak dipakai untuk instrumen penelitian. Hal itu dapat ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Validitas Instrumen *reward*

No.	Koefisien Validitas	Keterangan
1.	0,414	Valid
2.	0,454	Valid
3.	0,370	Valid
4.	0,413	Valid
5.	0,348	Valid
6.	0,401	Valid
7.	0,404	Valid
8.	0,401	Valid
9.	0,496	Valid
10.	0,185	Tidak Valid

Sumber: data primer yang telah diolah

2) Validitas Instrumen *Punishment*

Instrumen *Punishment* terdiri dari 12 item pernyataan. Hasil analisis menggunakan program SPSS 17.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Validitas Instrumen *Punishment*

No.	Koefisien Validitas	Keterangan
1.	0,450	Valid
2.	0,338	Valid
3.	0,494	Valid
4.	0,458	Valid
5.	0,585	Valid
6.	0,625	Valid
7.	0,408	Valid
8.	0,343	Valid
9.	0,197	Tidak Valid
10.	0,393	Valid
11.	0,391	Valid
12.	0,347	Valid

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, 11 item pernyataan dinyatakan valid dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid.

3) Validitas Instrumen Kedisiplinan

Instrumen kedisiplinan terdiri dari 19 item pernyataan. Setelah dilakukan analisis menggunakan program SPSS 17.0, diperoleh hasil 18 item pernyataan valid dan 1 item pernyataan tidak valid. Lebih jelasnya dapat ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Validitas Instrumen Kedisiplinan

No.	Koefisien Validitas	Keterangan
1.	0,447	Valid
2.	0,629	Valid
3.	0,414	Valid
4.	0,498	Valid
5.	0,394	Valid
6.	0,409	Valid
7.	0,361	Valid
8.	0,414	Valid
9.	0,358	Valid
10.	0,587	Valid
11.	0,230	Tidak Valid
12.	0,314	Valid
13.	0,694	Valid
14.	0,524	Valid
15.	0,456	Valid
16.	0,461	Valid
17.	0,556	Valid
18.	0,454	Valid
19.	0,340	Valid

Sumber: data primer yang telah diolah

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi (2006: 178) reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, dan instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus

Alpha yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0 yaitu dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien reliabelnya lebih dari 0,6, jika koefisien kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Sugiyono, 2012: 184).

Setelah dilakukan uji reliabilitas yang dilakukan dengan program SPSS 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Reliabilitas Angket

No.	Instrumen	Cronbach's Alpha
1.	<i>Reward</i>	0,734
2.	<i>Punishment</i>	0,782
3.	Kedisiplinan	0,857

Sumber: data primer yang telah diolah

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena memiliki koefisien lebih dari 0,6.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi/Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *critical ratio skewness*. Data dikatakan normal jika nilai *critical ratio skewness* memiliki syarat $-1,96 < c.r. < 1,96$ pada taraf signifikansi 5% (Husein Umar, 2011: 186).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji F. nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2009).

c. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dideteksi nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinearitas (Ali Muhson, 2009).

2. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis jalur. Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi, dan analisis ini digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (Sugiyono, 2010: 297). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program AMOS. Menurut Imam Ghozali (2004: 19) langkah-langkah dalam analisis jalur adalah:

1) Menilai kriteria *goodness-of-fit*

Sebelum dilakukan penilaian kelayakan dari model struktur, langkah yang harus dilakukan adalah menilai apakah data yang akan diolah memenuhi asumsi model persamaan struktural. Ada tiga asumsi dasar yang harus dipenuhi yaitu observasi data independen, responden diambil secara random, memiliki hubungan linier selain itu, harus diuji dulu ada tidaknya data *outlier* dan distribusi data harus normal secara multivariate.

Setelah itu melihat ada tidaknya *offending estimate* yaitu estimasi koefisien baik dalam model struktural maupun model pengukuran yang nilainya di atas batas yang dapat diterima. Terjadinya *Offending Estimate* ditunjukkan oleh:

- a) *Variance error* yang negatif atau nonsignifikan *error variance* untuk konstruk.
- b) *Standardized coefficient* yang mendekati 1,0.

- c) Adanya standar *error* yang tinggi.

Jika terjadi *Offending Estimate*, maka penelitian harus menghilangkannya terlebih dahulu sebelum penilaian kelayakan model. Selanjutnya yaitu melakukan penilaian *overall model fit* dengan berbagai kriteria penilaian model fit yaitu:

- a) *likelihood ratio chi square*

Ukuran fundamental dari *overall fit* adalah *likelihood ratio chi square*. Nilai *chi square* yang tinggi relatif terhadap *degree of freedom* menunjukkan bahwa matrik kovarian atau korelasi yang diobservasi dengan yang diprediksi berbeda secara nyata dan ini menghasilkan probabilitas (P) lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Sebaliknya, nilai *chi square* yang kecil akan menghasilkan nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi dan ini menunjukkan bahwa input matrik kovarian antara prediksi dengan observasi sesungguhnya tidak berbeda secara signifikan. Dalam hal ini, peneliti harus mencari nilai *chi square* yang tidak signifikan karena mengharapkan model yang diusulkan cocok atau fit dengan data observasi.

- b) GFI

Goodness of Fit Index adalah ukuran nonstatistik yang nilainya berkisar dari nilai 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*). Nilai GFI tinggi menunjukkan fit yang lebih baik. Nilai

yang direkomendasikan adalah $\geq 0,90$. Program AMOS akan memberikan nilai GFI dengan perintah \gfi

c) RMSEA

Root Mean Square Error of Approximation merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA antara 0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang dapat diterima. Program AMOS akan memberikan nilai RMSEA dengan perintah \rmsea

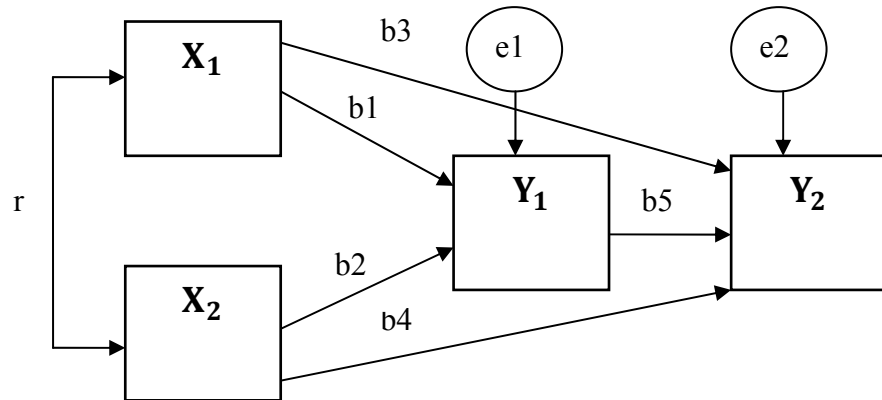
d) AGFI

Adjusted goodness-of-fit merupakan perkembangan dari GFI yang disesuaikan dengan *ratio degree of freedom* untuk *proposed model* dengan *degree of freedom* untuk *null model*. Nilai yang direkomendasikan adalah sama atau $>0,90$. Program AMOS akan memberikan nilai AGFI dengan perintah \agfi.

2) Interpretasi dan modifikasi model

Ketika model telah dinyatakan diterima, maka peneliti dapat mempertimbangkan dilakukan modifikasi model untuk memperbaiki teoritis atau *goodness-of-fit*.

a. Membangun Diagram Jalur



Gambar 2. Diagram Jalur

Keterangan:

= obeserved *variabel latent*/konstruk, yaitu variabel yang tidak dapat diukur langsung (diukur dengan indikator)

X_1 = *reward*

X_2 = *punishment*

Y_1 = kedisiplinan

Y_2 = prestasi belajar

b = koefisien jalur

e = *error* (kesalahan pengukuran)

\longrightarrow = hubungan regresi

\longleftrightarrow = hubungan korelasi

b. Menerjemahkan Diagram Jalur ke Persamaan Struktural

Setelah mengembangkan model model teoritis dan dituangkan ke dalam diagram jalur, maka peneliti siap menerjemahkan ke dalam persamaan struktural. Langkah-langkah menerjemahkan menurut

Imam Ghazali (2004: 14) yaitu setiap konstruk endogen merupakan dependen variabel di dalam persamaan yang terpisah.

$$Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + e^1$$

$$Y_2 = b_3X_1 + b_4X_2 + b_5Y_1 + e^2$$

c. Menerjemahkan Hipotesis

Cara menterjemahkan hipotesis dengan melihat *critical ratio* (CR) dan dengan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi t-tabel sebesar 1,995 dan 0,05. Hipotesis diterima jika nilai $CR > 1,995$ dan nilai probabilitasnya $< \text{taraf signifikansi } 0,05$. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai $CR < 1,995$ dan nilai probabilitasnya $> \text{taraf signifikansi } 0,05$ (Imam Ghazali, 2004: 98).

d. Menilai Besarnya Koefisien Jalur

Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien jalur (*path coefficients*) dilihat dari nilai *estimate* pada *standardized regression weights*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian berupa hasil angket dari variabel *reward* (X1), *punishment* (X2), kedisiplinan (Y1) dan dokumentasi nilai semester satu semua mata pelajaran untuk variabel prestasi belajar (Y2). Untuk menguji pengaruh variabel dependen dan variabel independen digunakan sampel sebanyak 150 siswa kelas X, XI, XII SMA Islam 1 Gamping.

Pada bagian ini akan dideskripsikan data-data dari masing-masing variabel yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi ini disajikan informasi data meliputi *mean* (M), *modus* (Mo), *median* (Mo), dan *standar deviasi* (SD). Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS 17.00 for windows*.

1. *Reward*

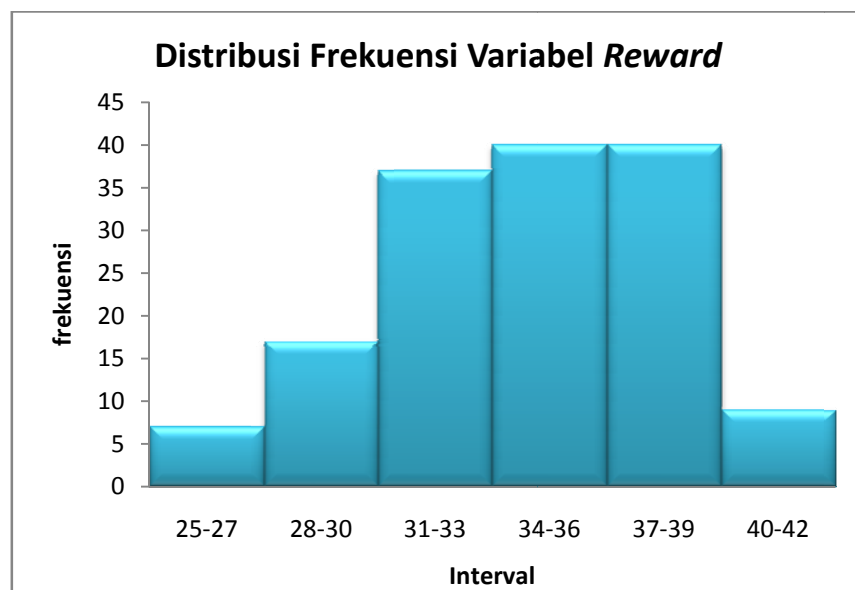
Data *reward* sebanyak 9 butir dengan responden sebanyak 150 siswa. untuk data variabel *reward* diperoleh nilai maksimum 42,00; nilai minimum 25,00; Mean (M) 34,3467; Median (Me) 35,00; Modus (Mo) 35,00; dan Standar Deviasi (SD) 3,81447.

Jumlah kelas interval menggunakan 6 kelas. Rentang data sebesar $43-25 = 18$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $18/6 = 3$. Berikut tabel distribusi frekuensinya.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel *Reward*

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	25-27	7	4,7	4,7
2	28-30	17	11,3	16,0
3	31-33	37	24,7	40,7
4	34-36	40	26,7	67,3
5	37-39	40	26,7	94,0
6	40-42	9	6,0	100,0
	Total	150	100,0	

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel diatas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Frekuensi Variabel *Reward*

Dari tabel dan diagram batang di atas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 34-36 dan 37-39 dengan frekuensi sama yaitu sebesar 40 atau sebesar 26,7%.

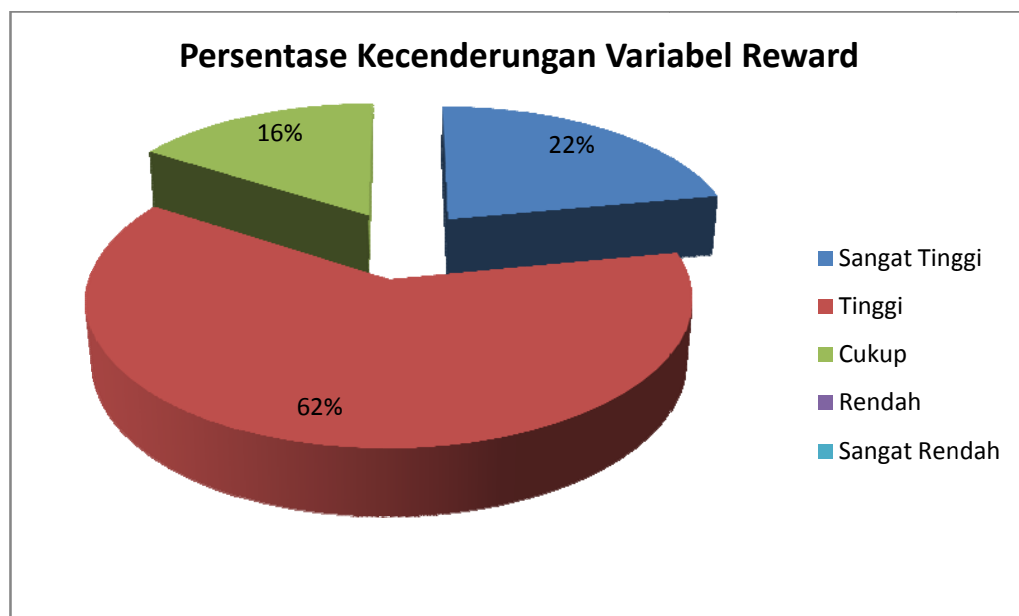
Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel *reward* (lihat di lampiran), dapat dilihat tabel distribusi kecenderungan variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Variabel *Reward*

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	Sangat Tinggi	33	22,0	22,0
2	Tinggi	93	62,0	84,0
3	Cukup	24	16,0	100,0
4	Rendah	0	0,0	100,0
5	Sangat Rendah	0	0,0	100,0
Total		150	100,0	

Sumber: data primer yang telah diolah

Berdasarkan hal tersebut, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran yaitu sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel *Reward*

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa kecenderungan persepsi siswa terhadap *reward* pada kategori sangat tinggi sebanyak 33 siswa (22 %), kelompok tinggi sebanyak 93 siswa (62%), pada kelompok cukup sebanyak 24 siswa (16%) dan tidak ada siswa yang ada pada kategori rendah dan sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan persepsi siswa terhadap *reward* berada pada kelompok tinggi.

2. *Punishment*

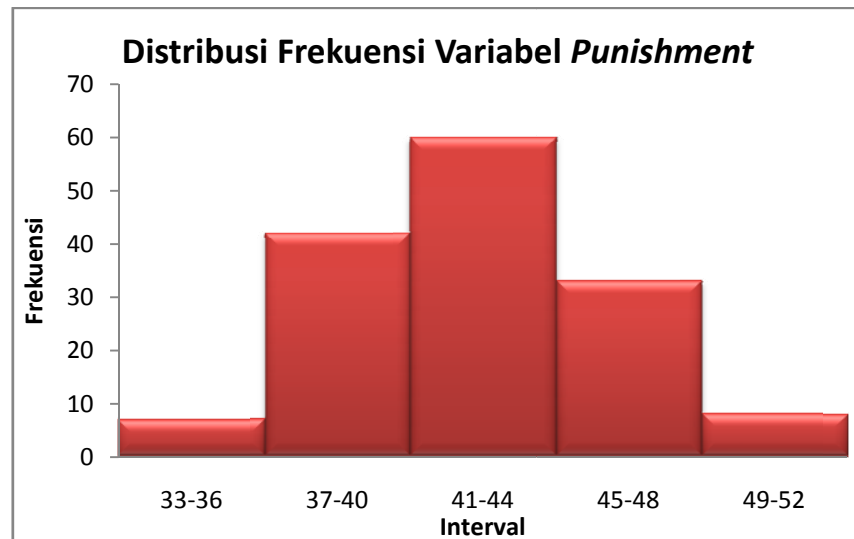
Data *punishment* sebanyak 11 butir dengan responden sebanyak 150 siswa. untuk data variabel *punishment* diperoleh nilai maksimum 52,00; nilai minimum 33,00; Mean (M) 42,2667; Median (Me) 42,00; Modus (Mo) 40,00; dan Standar Deviasi (SD) 3,59094.

Jumlah kelas interval adalah 6. Rentang data sebesar $52-33 = 19$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $19/6 = 3,16$ dibulatkan keatas menjadi 4. Tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel *Punishment*

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	33-36	7	4,7	4,7
2	37-40	42	28,0	32,7
3	41-44	60	40,0	72,7
4	45-48	33	22,0	94,7
5	49-52	8	5,3	100,0
	Total	150	100,0	

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel diatas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Frekuensi Variabel *Punishment*

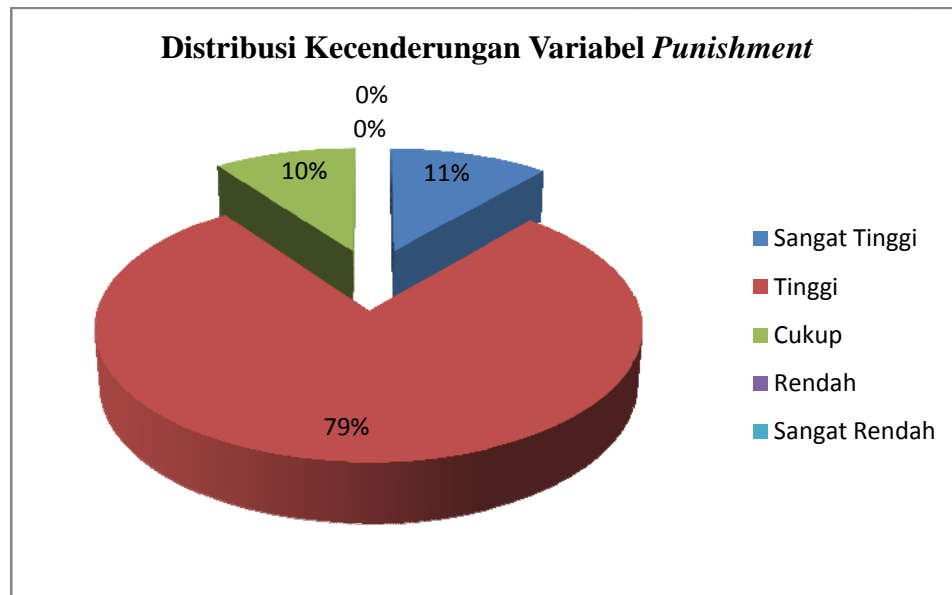
Dari tabel dan diagram batang di atas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 41-44 dengan frekuensi sebesar 60 atau sebesar 40%.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel *punishment* (lihat lampiran), dapat dilihat tabel distribusi kecenderungan variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Variabel *Punishment*

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	Sangat Tinggi	17	11,3	11,3
2	Tinggi	118	78,7	90,0
3	Cukup	15	10,0	100,0
4	Rendah	0	0,0	100,0
5	Sangat Rendah	0	0,0	100,0
		150	100,0	

Berdasarkan hal tersebut, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran yaitu sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Kecenderungan Variabel *Punishment*

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa kecenderungan persepsi siswa terhadap *Punishment* pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa (11,3 %), kelompok tinggi sebanyak 118 siswa (78,7%), pada kelompok cukup sebanyak 15 siswa (10,0%) dan tidak ada siswa yang ada pada kategori rendah dan sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan persepsi siswa terhadap *punishment* berada pada kelompok tinggi.

3. Kedisiplinan

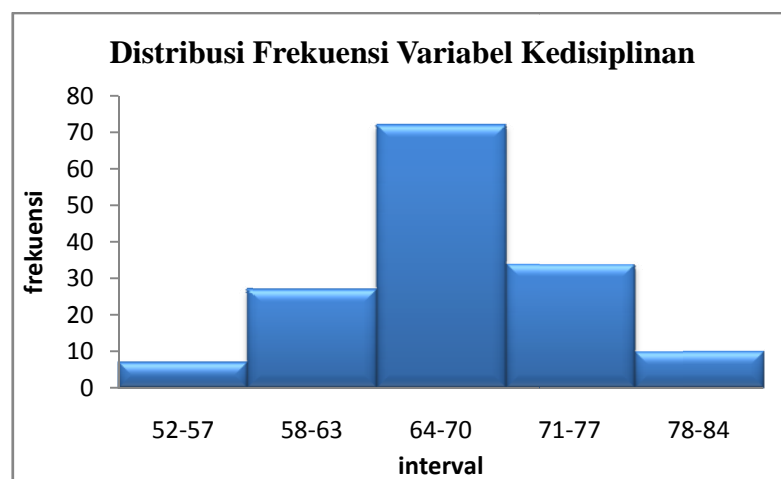
Data kedisiplinan sebanyak 18 butir dengan responden sebanyak 150 siswa. untuk data variabel kedisiplinan diperoleh nilai maksimum 83,00; nilai minimum 52,00; Mean (M) 67,9267; Median (Me) 68,00; Modus (Mo) 68,00; dan Standar Deviasi (SD) 6,16234.

Jumlah kelas interval yang digunakan adalah 6. Rentang data sebesar $83-52 = 31$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $31/6 = 5,16$ dibulatkan keatas jadi 6. Tabel distribusinya adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	52-57	7	4,7	4,7
2	58-63	27	18,0	22,7
3	64-70	72	48,0	70,7
4	71-77	34	22,7	93,3
5	78-84	10	6,7	100,0
	Total	150	100,0	

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel diatas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan

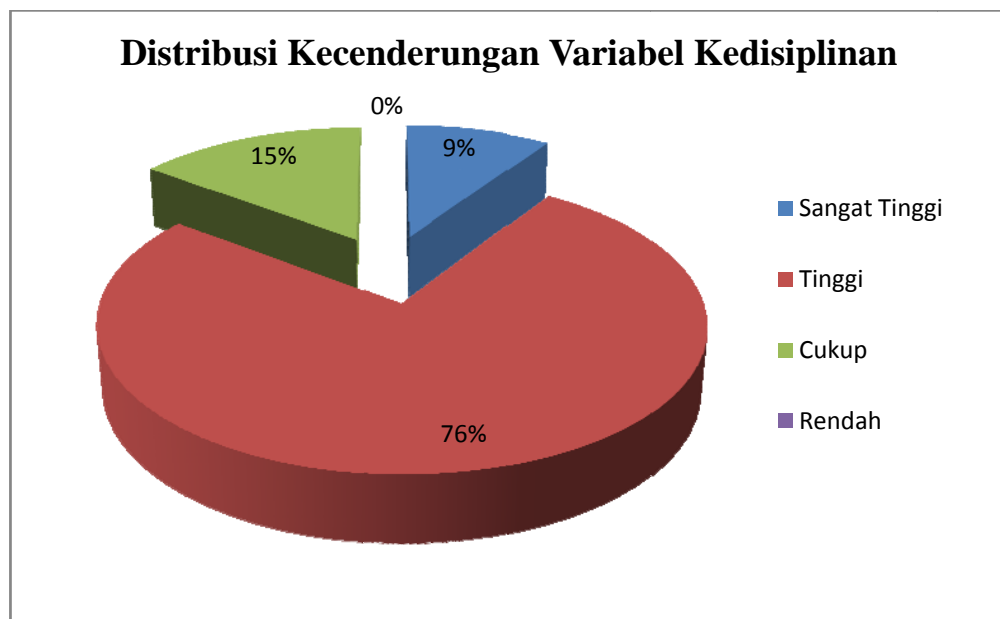
Dari tabel dan diagram batang di atas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 64-70 dengan frekuensi sebesar 72 atau sebesar 48,0%.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kedisiplinan (lihat lampiran), dapat dilihat tabel distribusi kecenderungan variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Kedisiplinan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase kumulatif
1	Sangat Tinggi	14	9,3	9,3
2	Tinggi	114	76,0	85,3
3	Cukup	22	14,7	100,0
4	Rendah	0	0,0	100,0
5	Sangat Rendah	0	0,0	100,0
		150	100,0	

Berdasarkan hal tersebut, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran yaitu sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Kecenderungan Variabel Kedisiplinan

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa kedisiplinan siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (9,3%), kelompok tinggi sebanyak 114 siswa (76,0%), pada kelompok cukup

sebanyak 22 siswa (14,7%), dan tidak siswa pada kategori kedisiplinan rendah dan kategori sangat rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kedisiplinan siswa berada pada kelompok tinggi.

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan, ketrampilan, kecakapan seseorang dari hasil proses belajar yang biasanya ditunjukkan oleh nilai yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini prestasi belajar siswa ditunjukkan dari nilai ujian semester ganjil pada semua mata pelajaran.

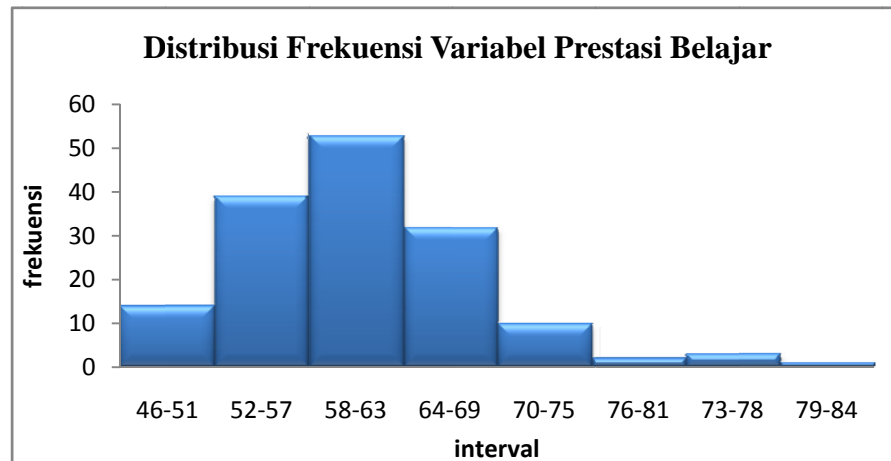
Data variabel prestasi belajar diperoleh nilai maksimum 77,00; nilai minimum 46,00; Mean (M) 59,96; Median (Me) 60,00; Modus (Mo) 57,00; dan Standar Deviasi (SD) 6,40876.

Jumlah kelas interval yang digunakan adalah 6. Rentang data sebesar $77-46 = 31$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $31/6 = 5,16$ dibulatkan keatas jadi 6.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	46-51	14	9,3	9,3
2	52-57	39	26,0	35,3
3	58-63	53	35,3	70,7
4	64-69	32	21,3	92,0
5	70-75	10	6,7	98,7
6	76-81	2	1,3	100,0
Total		150	100,0	

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel diatas digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

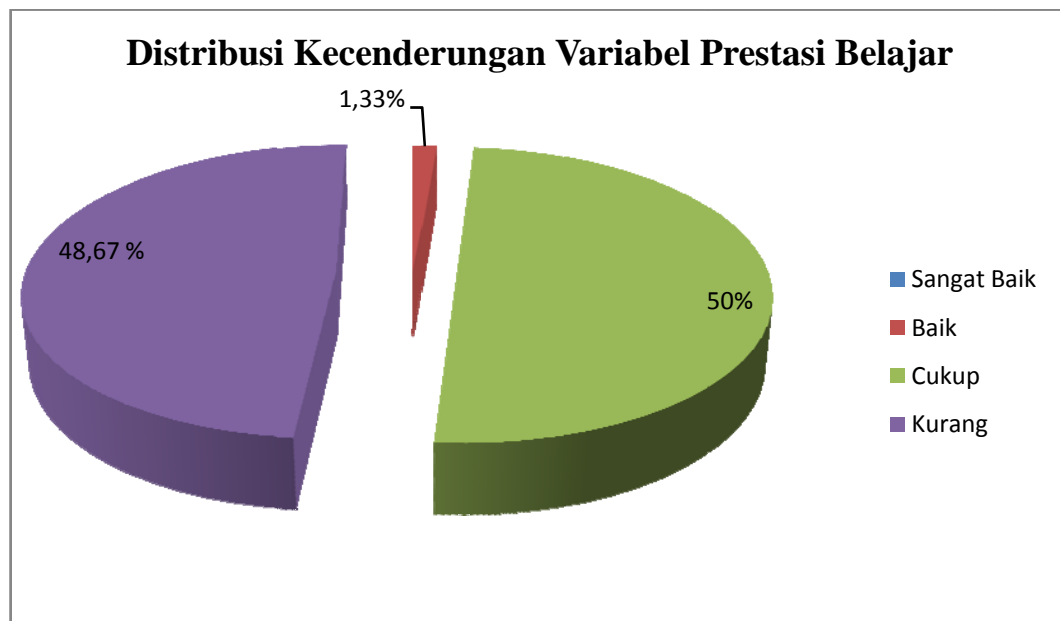
Dari tabel dan diagram batang di atas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 58-63 dengan frekuensi sebesar 53 atau sebesar 35,3%.

Berdasarkan kriteria kecenderungan variabel prestasi dapat dilihat tabel distribusi kecenderungan variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

No.	Kategori		Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Kumulatif
1	Sangat Baik	90-100	0	0	0
2	Baik	75-89	2	1,33	1,33
3	Cukup	60-74	75	50,00	51,33
4	Kurang	0-59	73	48,67	100,00
Jumlah			150	100	

Berdasarkan hal tersebut, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran yaitu sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Lingkaran Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa prestasi siswa pada kategori sangat baik sebanyak 0 siswa, kelompok baik sebanyak 2 siswa (1,33%), pada kelompok cukup sebanyak 75 siswa (50 %), dan siswa pada kategori kurang sebanyak 73 siswa (48,67%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan prestasi siswa berada pada kelompok cukup.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dari masing-masing variabel merupakan variabel dengan distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *critical ratio skewness*. Data dikatakan normal jika

nilai *critical ratio skewness* memiliki syarat $-1,96 < c.r. < 1,96$ pada taraf signifikansi 0,05.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program AMOS 21.0.

Hasil uji normalitas data ditunjukkan oleh tabel di bawah ini.

Tabel 19. Uji Normalitas

Variable	Min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
x2	26,000	55,000	0,006	0,030	1,227	3,168
x1	25,000	43,000	-0,255	-1,316	-0,413	-1,067
y1	45,000	86,000	0,009	0,045	0,368	0,951
y2	37,000	79,000	-0,066	-0,343	0,316	0,815
Multivariate					2,951	2,694

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa secara multivariate data dikatakan tidak normal. Untuk menormalkan data maka data yang *outlier* yaitu nilai $p1 < 0,05$ dari analisis *outlier*, dihapus dari analisis yaitu responden nomor 19, 45, 37, 120, 77, 113, 44, 13, 86, 16. Maka diperoleh hasil uji normalitas yang baru sebagai berikut:

Tabel 20. Uji Normalitas Setelah Menghapus Data *Outlier*

Variable	min	max	skew	c.r.	Kurtosis	c.r.
x2	33,000	52,000	0,116	0,580	-0,011	-0,027
x1	25,000	42,000	-0,265	-1,325	-0,414	-1,035
y1	52,000	83,000	0,076	0,380	-0,045	-0,112
y2	46,000	77,000	0,139	0,697	-0,217	-0,543
Multivariate					-0,351	-0,310

Data dikatakan normal jika nilai *critical ratio skewness* memiliki syarat $-1,96 < c.r. < 1,96$, berdasarkan tabel uji normalitas di atas, diketahui bahwa secara univariate dan multivariate data dikatakan

normal. Dengan demikian, data dapat digunakan untuk estimasi selanjutnya.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan uji F. Jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

Uji linearitas dilakukan dengan bantuan SPSS 17.00, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Uji Linearitas

Variabel	F	Sig	Keterangan
X1 --→ Y1	0,932	0,535	Linier
X2 --→ Y1	1,261	0,224	Linier
X1 --→ Y2	1,569	0,086	Linier
X2 --→ Y2	0,782	0,717	Linier
Y1 --→ Y2	1,268	0,195	Linier

Dari tabel di atas, terlihat bahwa keempat variabel mempunyai $\text{sig } F > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat linier

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi nilai *varians inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian dengan SPSS 17.00 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity statistic	
		Tolerance	VIF
1	<i>Reward</i>	0,922	1,084
	<i>Punishment</i>	0,922	1,084
Dependent variable : kedisiplinan			
Model		Collinearity statistic	
		Tolerance	VIF
1	<i>Reward</i>	0,860	1,163
	<i>Punishment</i>	0,879	1,137
	Kedisiplinan	0,857	1,167
Dependent variable : prestasi belajar			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 4.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis jalur dengan bantuan program AMOS 21.0. Adapun langkah-langkah dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Menilai Kriteria *Goodness of Fit*

a. Uji *Offending Estimate*

Berdasarkan hasil analisis dengan program AMOS 21.0 diketahui bahwa:

- 1) Nilai *Variance error* semua bernilai positif, yaitu:

Tabel 23. Uji Variance

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x1	14,453	1,674	8,631	***	par_7
x2	12,809	1,484	8,631	***	par_8
e1	32,328	3,745	8,631	***	par_9
e2	31,885	3,694	8,631	***	par_10

Tabel diatas menunjukkan bahwa *variance error* pada kolom *estimate* tidak bernilai negatif yaitu e1 sebesar 32,328 dan e2 sebesar 31,885

- 2) *Standardized coefficient* yang jauh dari mendekati 1,0; yang terlihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 24. *Standardized Regression Weights*

		<i>Estimate</i>
y1	<--- x1	0,259
y1	<--- x2	0,213
y2	<--- x2	0,159
y2	<--- y1	0,210
y2	<--- x1	0,266

Tabel di atas menunjukkan bahwa *standardized coefficient* untuk masing-masing jalur jauh dari 1,0.

- 3) Tidak adanya standar *error* yang tinggi (mendekati 1,0). Hal itu dapat ditunjukkan dari tabel di bawah ini:

Tabel 25. *Regression Weights*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
y1 <--- x1	0,418	0,128	3,280	0,001	par_2
y1 <--- x2	0,365	0,136	2,691	0,007	par_3
y2 <--- x2	0,283	0,138	2,053	0,040	par_4
y2 <--- y1	0,219	0,081	2,687	0,007	par_5
y2 <--- x1	0,448	0,131	3,411	***	par_6

Berdasarkan tabel di atas, nilai *standar error* (S.E) tidak ada yang mendekati 1,0 yaitu masing-masing sebesar 0,128; 0,136; 0,138; 0,081; 0,131.

Berdasarkan uji *offending estimate*, menunjukkan bahwa estimasi koefisien baik dalam model struktural dan model pengukuran yang nilainya di atas batas yang dapat diterima. Setelah tidak ada lagi *offending estimate* dalam model, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penilaian *overall model fit* dengan berbagai kriteria penilaian model fit.

b. Penilaian *Overall Model Fit*

Penilaian *Overall Model Fit* mengukur kesesuaian input observasi atau sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan (*proposed model*). Berdasarkan analisis dengan bantuan program AMOS 21.0 diperoleh indeks-indeks *goodness of fit* sebagai berikut:

Tabel 26. Kriteria Goodness of Fit

Kriteria indeks ukuran	Nilai acuan	Nilai hitung	Keterangan
<i>chi square</i>	Rendah	0,000	Baik
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	-	-
GFI	$\geq 0,90$	1,000	Baik
RMSEA	0,05-0,08	-	-
AGFI	$>0,90$	1,000	Baik

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *chi square* sebesar 0,000 yang menunjukkan model fit. Tingkat signifikansi penerimaan tidak muncul nilainya karena *degree of freedom* menunjukkan nilai 0, sedangkan yang direkomendasikan adalah $p \geq 0,05$.

GFI (*Goodness of Fit Index*) adalah ukuran nonstatistik yang nilainya berkisar dari nilai 0 sampai 1 . Nilai GFI dalam tabel di atas menunjukkan nilai 1,000 yang berarti *perfect fit*.

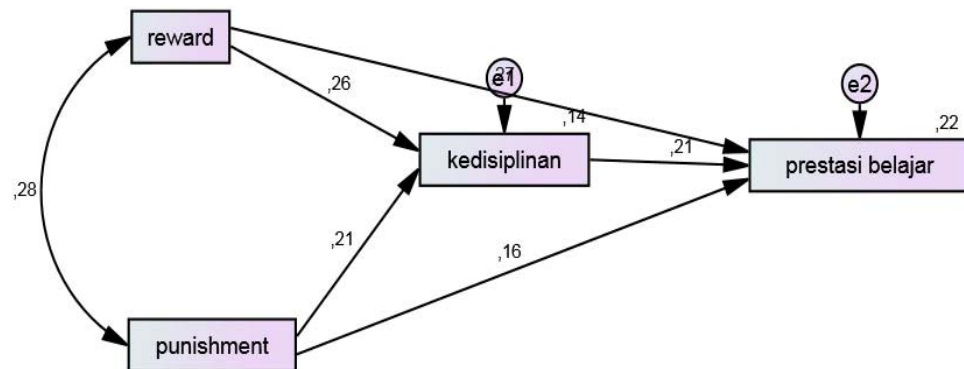
RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*) merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA antara 0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang dapat diterima. Perhitungan dalam tabel di atas tidak menunjukkan nilainya.

AGFI (*Adjusted Goodness-of-Fit Index*) merupakan analog dari R² dalam regresi berganda. Baik GFI maupun AGFI adalah kriteria yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varians dalam sebuah matriks kovarians sampel. AGFI yang diharapkan sebesar $\geq 0,90$. Berdasarkan tabel di atas, AGFI tidak menunjukkan nilainya.

Berdasarkan uji *goodness of fit*, secara keseluruhan menunjukkan bahwa model dikatakan cukup fit.

2. Model *Structural* Analisis Jalur

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan program AMOS 21.00 diperoleh model jalur sebagai berikut :



Gambar 11. Model *Structural Analysis* Jalur

Keterangan:

X1= *Reward*

X2= *Punishment*

Y1= Kedisiplinan

Y2= Prestasi Belajar

e1= *error* untuk variabel kedisiplinan

e2= *error* untuk variabel prestasi belajar

3. Uji Hipotesis

Jumlah responden yang digunakan untuk uji dengan AMOS 21.0 sebanyak 150 siswa. Nilai *chi square* yang dihasilkan sebesar 0,000 yang berarti bahwa model diterima. Untuk menguji hipotesis tentang pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan dan prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping dengan bantuan program AMOS 21.0, dapat dilihat dari *estimate* (koefisien jalur) yaitu sebagai berikut:

Tabel 27. Uji Hipotesis

Jalur			Estimate	S.E.	C.R.	P
y1	<---	x1	0,418	0,128	3,280	0,001
y1	<---	x2	0,365	0,136	2,691	0,007
y2	<---	x1	0,448	0,131	3,411	***
y2	<---	x2	0,283	0,138	2,053	0,040
y2	<---	y1	0,219	0,081	2,687	0,007
Variabel endogen (Y)			R^2			
Y1			0,143			
Y2			0,218			

Untuk menterjemahkan hipotesis yaitu dengan melihat *critical ratio* (C.R.) dan dengan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi t-tabel sebesar 1,995 dan 0,05. Nilai $CR > 1,995$ dan nilai probabilitasnya $<$ taraf signifikansi 0,05 dianggap berpengaruh positif dan signifikan (hipotesis diterima). Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai $CR < 1,995$ dan nilai probabilitasnya $>$ taraf signifikansi 0,05.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sumbangan variabel *reward* (X1) dan variabel *punishment* (X2) secara serentak terhadap variabel kedisiplinan (Y1) sebesar 0,143. Sedangkan sumbangan variabel *reward* (X1), variabel *punishment* (X2), dan variabel kedisiplinan (Y1) terhadap variabel prestasi belajar (Y2) secara serentak sebesar 0,214.

Adapun hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Koefisien Jalur Standar

	Estimate
y1 <--- x1	0,259
y1 <--- x2	0,213
y2 <--- x2	0,159
y2 <--- y1	0,210
y2 <--- x1	0,266

- a. Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada pengaruh positif *reward* (X1) terhadap kedisiplinan (Y1).

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur standar sebesar 0,259 dan *critical ratio* (lihat pada tabel 29) 3,280 , probabilitas sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa jalur tersebut signifikan dan terjadi pengaruh positif variabel *reward* (X1) terhadap kedisiplinan (Y1).

Yang berarti semakin tinggi *reward* semakin tinggi pula kedisiplinan siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif *reward* (X1) terhadap kedisiplinan (Y1) diterima

- b. Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada pengaruh positif *reward* (X1) terhadap prestasi belajar (Y2).

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur standar sebesar 0,266 dan *critical ratio* (lihat pada tabel 29) 3,411 , probabilitas sebesar 0,00 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa jalur tersebut signifikan dan terjadi pengaruh positif variabel *reward* (X1) terhadap prestasi belajar (Y2)

Jadi semakin tinggi *reward* semakin tinggi pula kedisiplinannya dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif *reward* (X1) terhadap prestasi belajar (Y2) diterima.

- c. Hipotesis ketiga menyatakan ada pengaruh positif *punishment* (X2) terhadap kedisiplinan siswa (Y1).

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur standar sebesar 0,213 dan *critical ratio* (lihat pada tabel 29) 2,691 , probabilitas sebesar 0,007 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa jalur tersebut signifikan dan terjadi pengaruh positif variabel *punishment* (X2) terhadap kedisiplinan siswa (Y1).

Jadi semakin tinggi *punishment* semakin tinggi pula kedisiplinannya dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga menyatakan ada pengaruh positif *punishment* (X2) terhadap kedisiplinan siswa (Y1) diterima.

- d. Hipotesis keempat menyatakan ada pengaruh positif *punishment* (X2) terhadap prestasi belajar (Y2).

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur standar sebesar 0,159 dan *critical ratio* (lihat pada tabel 29) 2,053 , probabilitas sebesar 0,00 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa jalur tersebut signifikan dan terjadi pengaruh positif variabel *punishment* (X2) terhadap prestasi belajar (Y2).

Jadi semakin tinggi *punishment* semakin tinggi pula prestasi belajarnya dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat

menyatakan ada pengaruh positif *punishment* (X2) terhadap prestasi belajar (Y2) diterima.

- e. Hipotesis kelima menyatakan bahwa ada pengaruh positif kedisiplinan (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2).

Dari hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur standar sebesar 0,210 dan *critical ratio* (lihat pada tabel 29) 2,687 , probabilitas sebesar 0,00 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa jalur tersebut signifikan dan terjadi pengaruh positif kedisiplinan (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2).

Jadi semakin tinggi kedisiplinan semakin tinggi pula prestasi belajarnya dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan ada pengaruh positif kedisiplinan (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2) diterima.

4. Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

Analisis menggunakan AMOS 21.0 diperoleh pengaruh langsung dan tidak langsung, yaitu sebagai berikut:

Tabel 29. Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung

Variabel	Pengaruh Langsung		Pengaruh Tidak Langsung		Pengaruh Total Y2
	Y1	Y2	Y1	Y2	
X1	0,259	0,266	0,000	0,054	0,320
X2	0,213	0,159	0,000	0,045	0,204
Y1	0,000	0,210	0,000	0,000	0,210

Besarnya pengaruh langsung *reward* (X1) terhadap kedisiplinan (Y1) adalah 0,259. Sedangkan pengaruh langsung kedisiplinan (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2) adalah 0,210. Sehingga pengaruh tidak

langsung dari *reward* (Y1) ke kedisiplinan (Y1) kemudian ke prestasi belajar (Y2) adalah $0,259 \times 0,210 = 0,05439$ (pembulatan menjadi 0,054). Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung *reward* (X1) terhadap prestasi belajar (Y2) melalui kedisiplinan (Y1) yaitu sebesar 0,054.

Sedangkan besarnya *total effect* dapat diketahui dengan menambahkan besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu:

$$Total\ effect = 0,266 + 0,054 = 0,320 \text{ (lihat tabel 31)}$$

Sedangkan besarnya pengaruh langsung *punishment* (X2) terhadap kedisiplinan (Y1) adalah 0,213. Sedangkan pengaruh langsung kedisiplinan (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2) adalah 0,210. Sehingga pengaruh tidak langsung dari *punishment* (X2) ke kedisiplinan (Y1) kemudian ke prestasi belajar (Y2) adalah $0,213 \times 0,210 = 0,04473$ (pembulatan menjadi 0,045). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tidak langsung *punishment* (X2) terhadap prestasi belajar (Y2) melalui kedisiplinan (Y1) yaitu sebesar 0,045.

Sedangkan besarnya *total effect* dapat diketahui dengan menambahkan besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu:

$$Total\ effect = 0,159 + 0,045 = 0,204 \text{ (lihat tabel 30)}$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis, pada bagian ini akan dilakukan pembahasan. Untuk menjelaskan pengaruh variabel eksogen yaitu *reward* (X1) dan *punishment* (X2) terhadap kedisiplinan (Y1) dan prestasi belajar (Y2). Perlu diketahui terlebih dahulu koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sumbangan pengaruh X1 dan X2 secara serentak terhadap Y1 sebesar 0,143, berarti 14,3% kedisiplinan dipengaruhi *reward* dan *punishment*, sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sementara pengaruh *reward* (X1), *punishment* (X2) dan kedisiplinan (Y1) secara serentak terhadap prestasi belajar (Y2) sebesar 0,218, yang berarti 21,8% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor *reward* (X1), *punishment* (X2) dan kedisiplinan (Y1). Sedangkan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penelitian *ini* menemukan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang *reward* yang diterima dari guru maka akan meningkatkan kedisiplinannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Muchlas Samani, dkk (2009: 141) bahwa salah satu strategi untuk menanamkan disiplin adalah dengan memberikan penghargaan kepada siswa. Dengan adanya *reward* kepada siswa akan memacu siswa untuk termotivasi mengikuti pelajaran, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, tepat waktu masuk sekolah, tidak melanggar tata tertib sehingga kedisiplinan siswa akan meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin positif persepsi siswa terhadap *reward* yang diterima maka akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Menurut Ngilim Purwanto (2009: 182) dengan ganjaran (*reward*) anak menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah ia capai. *Reward* memberikan rasa senang kepada penerimanya dan siswa akan merasa lebih dihargai, hal ini akan memacu siswa giat belajar dan giat mengikuti pelajaran, sehingga akan mendorong siswa meningkatkan prestasi belajarnya.

Hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Selviana (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Hadiah dan Hukuman Sebagai Motivasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Terong, Dlingo Bantul“ yaitu penerapan pemberian hadiah dan hukuman berperan terhadap peningkatan prestasi belajar.

Semakin positif persepsi siswa terhadap *punishment* maka akan meningkatkan kedisiplinannya. Dalam bukunya Charles Schaefer (1997: 103) berpendapat bahwa suatu kunci untuk menciptakan disiplin yang efektif adalah memberlakukan hukuman yang layak sesuai dengan kesalahan yang diperbuat. Dengan pemberian hukuman atau *punishment* siswa tidak akan mengulangi pelanggaran tata tertib yang ia lakukan, sehingga akan menciptakan kedisiplinan.

Semakin positif persepsi siswa terhadap *punishment* yang ia terima dan yang berlaku di sekolah akan meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Selviana (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Hadiah dan Hukuman Sebagai Motivasi

Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Terong, Dlingo Bantul“ dengan hasil penelitian bahwa penerapan pemberian hadiah dan hukuman berperan terhadap peningkatan prestasi belajar.

Semakin tinggi kedisiplinan siswa maka akan meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Soegeng Prijodarminto (1993: 3) seseorang yang berhasil atau berprestasi adalah mereka yang memiliki disiplin tinggi. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi akan dapat belajar lebih teratur, tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang berlaku, memanfaatkan waktu yang ada dan memiliki jam belajar yang teratur. Dengan kedisiplinan siswa dapat mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki untuk menunjang prestasinya.

Hal ini mendukung pemenuan penelitian yang dilakukan oleh Natalian Siwi Satmawati (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akutansi Di SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010” yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan r^2 0.208, r_{hitung} 0.456 > r_{tabel} 0.207.

Pengaruh *reward* terhadap kedisiplinan lebih dominan dari pada *punishment*. Menurut E.R Ghuthrie dalam Wasty Soemanto (2006: 125) berpendapat bahwa hukuman itu bisa berdampak baik dan buruk tergantung dari hukuman tersebut. *Reward* memberikan efek yang menyenangkan bagi

penerimanya. Jay Belsky (2009) berpendapat pusat-pusat kendali otak lebih kuat menerima umpan positif dari pada negatif sehingga *reward* bekerja lebih baik daripada *punishment*. Hal ini menyebabkan *reward* lebih efektif untuk mendisiplinkan siswa dari pada *punishment*.

Dari tiga *variabel* yang diteliti yang mempengaruhi prestasi yaitu *reward*, *punishment* dan kedisiplinan, *reward* mempunyai pengaruh yang lebih dominan yaitu 27%, sedangkan kedisiplinan 21% dan *punishment* hanya 16%. Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 168) mengatakan bahwa pada teori penguatan atau *reinforcement*, guru memberikan penguatan dengan penghargaan yaitu nilai tinggi, pujian atau hadiah kepada siswa yang berprestasi dan giat. Berkat pemberian hadiah ini maka anak menjadi lebih rajin lagi sehingga akan mendorong untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Berbeda dengan *reward*, *punishment* merupakan umpan negatif sehingga cenderung sulit direspon oleh otak, namun *punishment* juga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa walaupun tidak begitu tinggi. Kedisiplinan juga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa namun *reward* memiliki pengaruh lebih tinggi, hal ini terjadi karena *reward* berdampak langsung terhadap semangat belajar siswa sedangkan kedisiplinan belum tentu meningkatkan semangat belajar seseorang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif *reward* terhadap kedisiplinan siswa SMA Islam 1 Gamping. Hal ini dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,259 dan *critical ratio* 3,280 , probabilitas sebesar 0,001 ($p < 0,05$)
2. Ada pengaruh positif *reward* terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping. Hal ini dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,266 dan *critical ratio* (lihat pada tabel 29) 3,411 , probabilitas sebesar 0,00 ($p < 0,05$).
3. Ada pengaruh positif *punishment* terhadap kedisiplinan siswa SMA Islam 1 Gamping. Hal ini dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,213 dan *critical ratio* (t-hitung) 2,691 dan probabilitas sebesar 0,007 ($p < 0,05$).
4. Ada pengaruh positif *punishment* terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping. Hal ini dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur standar sebesar 0,159 dan *critical ratio* (t-hitung) 2,053 dan probabilitas sebesar 0,040 ($p < 0,05$).
5. Ada pengaruh positif kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMA Islam 1 Gamping. Hal ini dari hasil perhitungan nilai koefisien jalur

standar Y1 ke Y2 sebesar 0,210 dan *critical ratio* (t-hitung) 2,687 dan probabilitas sebesar 0,007 ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Guru hendaknya menghargai setiap prestasi yang dicapai oleh siswa, dan usaha yang dilakukan siswa dengan memberikan *reward*, sehingga akan menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan semangat belajar.
2. Siswa SMA Islam 1 Gamping hendaknya mematuhi segala tata tertib yang berlaku disekolahnya sehingga kedisiplinan akan tercapai dan akan menunjang pencapaian prestasi belajar.
3. *Reward* dan *punishment* terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa, namun dalam penerapannya pihak sekolah harus memperhatikan syarat dalam memberikan reward yaitu: reward yang diberikan harus tepat sehingga tidak menimbulkan kecemburuan, tidak terlalu sering diberikan karena akan menghilangkan artinya, dan jangan sampai peserta didik menganggapnya sebagai upah. Seperti halnya reward untuk meningkatkan kualitas peluang sebuah hukuman agar efektif antara lain hukuman tidak boleh diberikan dengan ekspresi kemarahan melainkan untuk menegakkan keadilan, hukuman harus sesuai dengan pelanggaran dan sejalan dengan peraturan sekolah, hukuman sifatnya harus benar-benar menjerakan. Sehingga *reward* dan

punishment yang diberikan tepat sasaran dan dapat efektif untuk meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar.

4. Pihak sekolah hendaknya memperbanyak memberikan *reward* dari pada *punishment*, karena terbukti *reward* lebih efektif mendisiplinkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa dari pada *punishment*, hal ini karena pusat-pusat kendali otak lebih kuat menerima umpan positif dari pada negatif sehingga *reward* bekerja lebih baik daripada *punishment*.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sumbangan pengaruh *reward*, *punishment*, dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar sebesar 21,8%. Hal ini berarti masih ada 78,2% perilaku variabel prestasi yang belum bisa dijelaskan oleh variabel *reward*, *punishment* dan kedisiplinan. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya perlu memasukkan variabel-variabel lain selain tiga variabel di atas misalnya lingkungan, latar belakang status sosial, dan lain-lain.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Untuk mendapatkan data *reward*, *punishment* dan kedisiplinan digunakan angket sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai kenyataan.
2. Populasi diambil dari satu sekolah, sehingga penelitian hanya berlaku pada sekolah itu saja.

DAFTAR PUSTAKA

- A S Moenir. 2008. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Abu Ahmadi. 2003. *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT RMC
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Adi Putra Prawira. 2010. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA N 1 Wonogiri Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Ali Imron. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ali Muhson. 2009. *Diktat Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ayahbunda. 2013. Hadiah Lebih Baik Daripada Hukuman. *Artikel*. Diambil dari <http://www.ayahbunda.co.id/Artikel/balita/Psikologi/hadiah.lebih.baik.dari.hukuman/001/007/1143/1/1>. diakses tanggal 10 April 2013
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Charles Schaefer. 1997. *Bagaimana Membimbing, Mendidik, Dan Mendisiplinkan Anak Secara Efektif*. (Alih bahasa: Turman Sirait). Jakarta: Restu Agung
- Chris Kyriacou. 2011. *Effective Teaching Theory and Practice*. (Alih bahasa: M Khozim). Bandung: Nusa Media
- Elhefni. 2008. Penerapan Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SD Muhammadiyah 14 Palembang. *Jurnal*. Diambil dari isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/131083760.pdf. Diakses tanggal 25 Januari 2013
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Imam Ghozali. 2004. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 5.0*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Press

- Jay Belsky. 2009. *Rewards are Better than Punishment: Here's Why*. Diambil dari <http://www.psychologytoday.com/blog/family-affair/200809/rewards-are-better-punishment-here-s-why>. diakses tanggal 10 April 2013.
- John Pearce. 2000. *Mengatasi Perilaku Buruk dan Menanamkan Disiplin Pada Anak*. (Alih bahasa: Maria Phan Ju Lan). Jakarta: Arcan
- M Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Masykur Arif Rahman. 2012. *Kesalahan-Kesalahan Fatal yang Paling Sering Dilakukan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Yogyakarta: DIVA Press
- Muchdarsyah Sinungan. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muchlas Samani, dkk. 2009. *Manajemen Sekolah Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Natalian Siwi Satmawati. 2010. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Di SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Ngalim Purwanto. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Padang Media. 2013. *Satpol PP Agam Jaring Siswa Bolos*. Diambil dari: <http://www.padangmedia.com/1-Berita/78834-Satpol-PP-Agam-Jaring-Siswa-Bolos.html>. Diakses tanggal 5 Februari 2013
- Rifai Abu, dkk. 1989. *Disiplin Murid SMTA di Lingkungan Pendidikan Formal Pada Beberapa Propinsi di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Saifuddin Azwar. 2002. *Tes prestasi fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Selviana. 2010. Penerapan Hadiah dan Hukuman Sebagai Motivasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Terong, Dlingo Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Singgih Santoso. 2012. *Analisis SEM Menggunakan AMOS*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Soegeng Prijodarminto. 1993. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi
- Suara Merdeka. 2012. *Sepekan Satpol Sleman Jaring 37 Siswa*. Diambil dari: <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2012/11/23/136247/Sepukan-Satpol-Sleman-Jaring-37-Siswa->. diakses tanggal 5 Februari 2013
- Sue Cowley. 2010. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharno. 2008. *Manajemen Pendidikan Pengantar bagi Para Calon Guru*. Surakarta: UNS Press
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003
- Wasty Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- WS Winkel . 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Tulis identitas anda dengan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
3. Berilah tanda cek (v) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Angket ini untuk keperluan penelitian tidak berpengaruh pada nilai anda jadi isilah dengan sejujur-jujurnya
5. Keterangan jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

6. **Reward atau ganjaran yang dimaksud disini adalah pujian, hadiah, penghargaan, benda-benda yang menyenangkan atau hanya sekedar anggukan dari guru.**
7. **Hukuman yang dimaksud disini adalah sanksi yang diberikan karena melanggar aturan seperti teguran verbal (bentakan, cemoohan), hukuman badan, hukuman pemberian tugas tambahan, skorsing, memanggil orang tua ke sekolah.**

1. ANGKET *REWARD*

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering mendapat <i>reward</i> dari guru					
2	Saya menjadi sangat percaya diri setelah mendapat <i>reward</i>					
3	Menurut saya, guru selalu memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang tepat					
4	Saya tidak pernah mendapat <i>reward</i> dari guru					
5	Saya sangat senang ketika mendapat <i>reward</i>					
6	Saya menjadi lebih rajin belajar setelah mendapat <i>reward</i> dari guru saya					
7	Saya merasa tidak suka saat teman saya mendapat <i>reward</i> dari guru					
8	Saya menjadi bersemangat mengikuti pelajaran setelah mendapat <i>reward</i>					
9	Saya setuju jika guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berprestasi					
10	Saya menjadi malas belajar saat teman saya yang berprestasi mendapat <i>reward</i>					

2. ANGKET *PUNISHMENT*

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa malu saat mendapat hukuman					
2	Saya tidak pernah mendapat hukuman karena saya selalu mematuhi tata tertib					
3	Saya tidak menyukai pelajaran dari guru yang telah menghukum saya					
4	Setelah mendapat hukuman saya menjadi rajin belajar					
5	Saya sering mendapat hukuman karena melakukan kesalahan					
6	Setelah melihat teman saya dihukum karena					

	melanggar tata tertib, saya menjadi lebih disiplin					
7	Saya setuju jika guru memberikan hukuman saat saya melanggar tata tertib					
8	Setelah mendapat hukuman saya menjadi tidak bersemangat mengikuti pelajaran					
9	Saya menjadi frustasi setelah mendapat hukuman					
10	Saya mendapat hukuman sesuai dengan kesalahan yang saya perbuat					
11	Saya benci kepada guru yang telah menghukum saya					
12	Saya tidak akan mengulangi kesalahan yang telah saya perbuat setelah mendapat hukuman					

3. ANGKET KEDISIPLINAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya percaya bahwa peraturan dibuat untuk kebaikan, sehingga menentang peraturan berarti merugikan diri sendiri					
2	Meskipun liburan saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar.					
3	Saya sering lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru					
4	Saya mencontek saat ujian agar mendapat nilai yang baik.					
5	Saya tidak pernah membolos saat jam pelajaran karena akan merugikan diri saya sendiri					
6	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru					
7	Saya selalu meminta izin guru saat akan meninggalkan					

	pelajaran					
8	Saya tidak pernah menentukan waktu belajar saya					
9	Saya langsung masuk ke kelas saat bel masuk kelas berbunyi					
10	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu					
11	Saya selalu mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah					
12	Saya selalu memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah.					
13	saya belajar hanya belajar semalam sebelum ujian berlangsung					
14	Saya tidak pernah meminta izin guru piket saat ingin meninggalkan sekolah					
15	Saya selalu belajar walaupun tidak ada tugas.					
16	Saya akan meninggalkan kelas jika saya bosan dengan pelajaran di kelas					
17	Bila ada tugas kelompok, saya akan mengandalkan teman-teman lain untuk mengejarkannya					
18	Saya memiliki jadwal belajar di rumah sehingga saya selalu belajar teratur					
19	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah					

Terimakasih

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Tulis identitas anda dengan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
3. Berilah tanda cek (v) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Angket ini untuk keperluan penelitian tidak berpengaruh pada nilai anda jadi isilah dengan sejujur-jujurnya
5. Keterangan jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

6. **Reward atau ganjaran yang dimaksud disini adalah pujian, hadiah, penghargaan, benda-benda yang menyenangkan atau hanya sekedar anggukan dari guru.**
7. **Hukuman yang dimaksud disini adalah sanksi yang diberikan karena melanggar aturan seperti teguran verbal (bentakan, cemoohan), hukuman badan, hukuman pemberian tugas tambahan, skorsing, memanggil orang tua ke sekolah.**

ANGKET REWARD

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering mendapat <i>reward</i> dari guru					
2	Saya menjadi sangat percaya diri setelah mendapat <i>reward</i>					
3	Menurut saya, guru selalu memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang tepat					
4	Saya tidak pernah mendapat <i>reward</i> dari guru					
5	Saya sangat senang ketika mendapat <i>reward</i>					
6	Saya menjadi lebih rajin belajar setelah mendapat <i>reward</i> dari guru saya					
7	Saya merasa tidak suka saat teman saya mendapat <i>reward</i> dari guru					
8	Saya menjadi bersemangat mengikuti pelajaran setelah mendapat <i>reward</i>					
9	Saya setuju jika guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berprestasi					

ANGKET PUNISHMENT

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa malu saat mendapat hukuman					
2	Saya tidak pernah mendapat hukuman karena saya selalu mematuhi tata tertib					
3	Saya tidak menyukai pelajaran dari guru yang telah menghukum saya					
4	Setelah mendapat hukuman saya menjadi rajin belajar					
5	Saya sering mendapat hukuman karena melakukan kesalahan					
6	Setelah melihat teman saya dihukum karena melanggar tata tertib, saya menjadi lebih disiplin					

7	Saya setuju jika guru memberikan hukuman saat saya melanggar tata tertib					
8	Setelah mendapat hukuman saya menjadi tidak bersemangat mengikuti pelajaran					
9	Saya mendapat hukuman sesuai dengan kesalahan yang saya perbuat					
10	Saya benci kepada guru yang telah menghukum saya					
11	Saya tidak akan mengulangi kesalahan yang telah saya perbuat setelah mendapat hukuman					

ANGKET KEDISIPLINAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya percaya bahwa peraturan dibuat untuk kebaikan, sehingga menentang peraturan berarti merugikan diri sendiri					
2	Meskipun liburan saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar.					
3	Saya sering lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru					
4	Saya mencontek saat ujian agar mendapat nilai yang baik.					
5	Saya tidak pernah membolos saat jam pelajaran karena akan merugikan diri saya sendiri					
6	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru					
7	Saya selalu meminta izin guru saat akan meninggalkan pelajaran					
8	Saya tidak pernah menentukan waktu belajar saya					
9	Saya langsung masuk ke kelas saat bel masuk kelas berbunyi					
10	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu					
12	Saya selalu memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah.					
13	saya belajar hanya belajar semalam sebelum ujian berlangsung					
14	Saya tidak pernah meminta izin guru piket saat ingin meninggalkan					

	sekolah					
15	Saya selalu belajar walaupun tidak ada tugas.					
16	Saya akan meninggalkan kelas jika saya bosan dengan pelajaran di kelas					
17	Bila ada tugas kelompok, saya akan mengandalkan teman-teman lain untuk menjejakannya					
18	Saya memiliki jadwal belajar di rumah sehingga saya selalu belajar teratur					
19	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah					

Terimakasih

LAMPIRAN 2

**UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS**

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL REWARD

NO	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	Jumlah
1	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	42
2	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	44
3	4	4	5	5	3	4	3	5	4	5	42
4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	33
5	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	40
6	2	4	5	5	4	5	4	5	5	3	42
7	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	41
8	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	44
9	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
10	3	5	4	4	3	3	4	5	3	3	37
11	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
12	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	45
13	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
14	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	43
15	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	46
16	4	3	3	2	2	4	2	4	3	5	32
17	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
18	4	4	4	4	3	5	3	3	2	4	36
19	5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	43
20	3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	38
21	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	44
22	2	4	4	3	5	2	3	4	4	3	34
23	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
24	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	44
25	4	4	4	3	2	4	3	4	4	5	37
26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
27	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	37
28	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	46
29	3	5	4	4	3	4	4	5	5	5	42
30	4	3	4	4	2	5	5	3	4	2	36

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	37.4667	16.395	.414	.699
b2	37.2333	16.875	.454	.693
b3	37.1667	17.868	.370	.707
b4	37.1333	17.361	.413	.700
b5	37.4333	16.323	.348	.714
b6	37.2000	17.131	.401	.701
b7	37.3667	16.723	.404	.701
b8	37.1333	17.430	.401	.702
b9	37.3000	16.148	.496	.685
b10	37.1667	18.489	.185	.734

Reliabilitas setelah dihapus pernyataan yang tidak valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	9

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL PUNISHMENT

NO	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	Jumlah
1	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	53
2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	45
3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	53
4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	57
5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	44
6	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	50
7	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	43
8	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	47
9	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	45
10	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	42
11	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
12	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	56
13	4	4	2	5	4	4	3	4	4	3	3	4	44
14	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	55
15	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	55
16	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	54
17	4	5	3	5	4	5	5	5	4	3	4	4	51
18	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	50
19	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
20	3	4	3	4	4	2	5	4	4	2	4	5	44
21	4	5	5	4	3	5	3	5	5	3	1	5	48
22	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	55
23	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	46
24	3	3	4	5	4	4	4	2	5	5	4	4	47
25	5	5	3	3	4	3	4	3	4	5	3	3	45
26	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	56
27	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	47
28	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	53
29	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	45
30	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	49

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	45.6333	19.895	.450	.760
b2	45.5000	20.741	.338	.772
b3	45.8333	19.661	.494	.756
b4	45.4667	20.395	.458	.760
b5	45.7333	19.444	.585	.747
b6	45.4333	18.530	.625	.740
b7	45.3333	20.989	.408	.766
b8	45.7333	20.133	.343	.774
b9	45.5333	22.395	.197	.782
b10	45.5333	19.844	.393	.768
b11	45.7000	19.872	.391	.768
b12	45.2667	21.513	.347	.771

Reliabilitas setelah menghapus pernyataan yang tidak valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	11

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL KEDISIPLINAN

NO	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	Jml
1	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	84
2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	63
3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	84
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	73
6	4	3	3	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	77
7	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	72
8	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	74
9	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	75
10	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	64
11	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	81
12	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	82
13	4	5	3	4	4	4	2	5	3	4	4	4	3	5	4	4	5	5	3	75
14	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	80
15	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	84
16	5	5	2	3	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	2	5	5	4	4	79
17	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	5	77
18	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	78
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	93
20	5	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	78
21	4	5	4	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3	3	4	5	3	5	5	74
22	5	3	2	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	4	79
23	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	2	5	4	4	77
24	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	77
25	5	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	64
26	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	92
27	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	70
28	2	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	5	4	70
29	5	3	3	4	4	5	4	3	3	3	5	5	2	4	3	3	4	4	3	70
30	5	5	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	5	79

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	72.9333	53.582	.447	.849
b2	73.1333	50.533	.629	.840
b3	73.7000	53.321	.414	.851
b4	73.2000	54.234	.498	.848
b5	72.9000	54.783	.394	.851
b6	73.0333	54.861	.409	.851
b7	73.1667	54.489	.361	.853
b8	73.6667	53.954	.414	.851
b9	73.1667	55.109	.358	.853
b10	73.3333	52.437	.587	.843
b11	72.7000	57.252	.230	.857
b12	72.9333	55.651	.314	.854
b13	73.7333	50.340	.694	.838
b14	73.2333	54.185	.524	.847
b15	73.5333	53.085	.456	.849
b16	73.3000	53.252	.461	.849
b17	73.2333	53.426	.556	.845
b18	73.2333	53.357	.454	.849
b19	73.2667	55.375	.340	.853

Uji reliabilitas setelah pernyataan yang tidak valid dihapus

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	18

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA

TABULASI VARIABEL REWARD

NO	BUTIR SOAL									Total x1
	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	X1	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	3	5	5	5	5	3	4	5	40
2	3	4	4	3	5	5	4	5	4	37
3	3	4	5	4	5	3	4	4	5	37
4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	34
5	3	4	5	2	5	4	5	4	5	37
6	2	3	4	3	3	3	4	3	5	30
7	3	5	4	5	4	4	4	5	5	39
8	2	4	4	3	4	4	4	3	5	33
9	3	4	5	1	3	4	5	4	5	34
10	3	4	3	3	4	3	4	3	5	32
11	3	4	2	3	4	3	3	4	5	31
12	4	5	2	4	5	4	4	3	5	36
13	3	3	4	4	3	4	5	4	4	34
14	4	4	5	3	4	3	3	4	5	35
15	3	3	4	4	3	4	5	4	4	34
16	2	2	4	3	3	3	2	3	3	25
17	3	3	4	3	4	5	5	4	5	36
18	3	4	3	5	5	3	4	4	5	36
19	2	3	3	3	4	3	2	3	3	26
20	3	4	2	3	5	3	3	3	5	31
21	3	3	2	4	3	3	2	3	2	25
22	4	5	3	5	5	5	1	4	5	37
23	4	4	2	4	4	5	4	5	5	37
24	4	3	5	4	5	4	3	4	4	36
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
26	3	3	3	4	2	3	5	4	3	30
27	2	4	5	3	3	5	3	4	3	32
28	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42
29	3	4	5	4	4	3	4	3	4	34
30	4	3	5	3	4	5	4	4	5	37
31	2	4	3	4	4	4	3	4	4	32
32	3	4	3	3	3	4	5	4	4	33
33	4	5	5	3	5	5	4	4	4	39
34	4	5	5	3	5	5	4	4	4	39
35	3	4	5	4	4	4	5	4	5	38
36	3	3	3	3	3	4	4	4	5	32
37	5	5	5	5	1	5	5	4	4	39

38	2	4	2	1	4	5	4	5	2	29
39	3	5	5	3	4	5	3	4	5	37
40	4	4	5	4	5	4	4	4	5	39
41	5	3	3	3	5	3	5	3	5	35
42	4	4	3	4	5	3	4	3	3	33
43	3	3	5	4	3	3	4	3	5	33
44	5	4	5	3	5	5	5	5	5	42
45	5	4	5	3	5	5	4	5	5	41
46	5	4	5	3	5	5	4	5	5	41
47	3	3	3	4	3	4	4	3	4	31
48	3	3	3	3	2	4	3	3	2	26
49	5	5	5	3	5	4	1	3	4	35
50	4	2	4	3	4	4	5	3	5	34
51	2	3	2	3	5	1	3	3	4	26
52	3	3	3	4	3	4	4	3	4	31
53	4	4	3	3	5	5	4	5	5	38
54	5	5	3	5	4	5	5	4	5	41
55	3	3	4	3	4	4	4	3	4	32
56	2	2	4	3	3	3	5	3	4	29
57	3	3	4	3	4	4	4	3	4	32
58	2	4	3	4	4	3	4	4	4	32
59	2	4	3	2	4	3	4	4	4	30
60	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
61	2	3	4	3	4	4	4	4	4	32
62	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
63	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
64	3	3	4	3	4	3	4	4	4	32
65	3	3	4	3	4	3	4	4	4	32
66	3	3	3	4	4	3	4	4	3	31
67	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41
68	3	4	4	1	5	4	5	5	5	36
69	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39
70	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
71	4	4	4	4	4	5	3	5	4	37
72	4	4	4	3	4	5	3	5	4	36
73	4	5	4	4	4	5	3	5	4	38
74	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
75	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
76	5	4	3	4	2	3	3	2	3	29
77	5	3	4	5	4	3	5	3	5	37
78	1	3	2	3	4	2	4	3	3	25

79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	2	4	2	5	4	5	4	5	2	33
81	3	3	5	4	3	3	4	3	5	33
82	3	3	5	3	5	3	4	4	3	33
83	3	4	3	4	4	4	5	4	4	35
84	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42
85	3	4	2	3	4	4	3	4	2	29
86	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42
87	3	5	4	5	5	5	4	5	5	41
88	2	4	2	5	4	3	5	4	5	34
89	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
90	2	3	3	4	3	4	3	4	5	31
91	4	4	4	3	5	5	4	5	5	39
92	4	5	4	3	5	5	3	5	3	37
93	4	4	4	4	4	4	3	4	5	36
94	3	4	4	5	4	5	3	4	5	37
95	3	5	4	4	5	5	3	5	5	39
96	4	4	4	4	4	4	3	4	5	36
97	3	3	4	3	4	2	4	4	4	31
98	3	3	5	3	4	4	3	3	5	33
99	3	4	5	4	5	4	5	5	4	39
100	4	3	5	4	4	4	4	3	4	35
101	3	4	2	3	5	3	3	3	5	31
102	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34
103	4	4	4	3	4	4	3	4	5	35
104	1	1	3	5	1	3	3	3	5	25
105	3	4	4	4	4	5	4	4	3	35
106	2	3	3	3	3	3	4	3	4	28
107	3	3	3	3	4	5	3	3	4	31
108	3	4	5	3	4	3	3	4	5	34
109	3	4	4	5	4	4	3	4	4	35
110	3	4	3	4	4	4	4	4	3	33
111	4	5	5	3	5	4	4	4	5	39
112	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
113	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
114	3	4	2	3	4	4	2	4	4	30
115	3	4	4	5	3	3	4	2	5	33
116	4	5	3	5	5	5	1	4	5	37
117	5	5	2	5	4	5	5	5	5	41
118	5	5	2	5	5	5	5	5	2	39
119	3	4	4	4	4	4	3	4	5	35

120	3	5	5	3	5	5	5	4	5	40
121	3	4	2	2	5	5	4	5	4	34
122	3	4	3	4	5	4	3	4	5	35
123	3	4	2	4	4	4	4	4	4	33
124	2	3	4	2	2	2	4	4	4	27
125	3	4	5	5	4	4	4	5	5	39
126	3	3	5	4	2	2	3	4	4	30
127	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
128	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
129	3	4	5	4	5	4	5	4	5	39
130	3	4	4	4	5	4	5	4	5	38
131	3	4	4	4	5	4	5	4	5	38
132	3	2	4	3	5	3	4	3	5	32
133	4	4	5	2	4	5	4	4	5	37
134	3	4	4	4	5	5	4	5	5	39
135	3	5	3	4	2	4	5	5	5	36
136	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
137	3	3	4	3	3	3	4	3	4	30
138	4	4	3	4	5	4	3	4	4	35
139	3	3	3	3	3	4	5	2	4	30
140	3	3	4	3	5	4	3	4	5	34
141	3	3	3	4	3	2	5	4	4	31
142	3	3	4	4	3	3	4	3	3	30
143	3	3	4	4	4	4	5	3	5	35
144	3	3	2	5	4	3	4	3	4	31
145	2	4	4	3	4	4	3	1	4	29
146	2	4	4	4	5	5	3	5	4	36
147	4	5	4	3	5	4	4	4	5	38
148	2	2	2	4	5	4	4	2	2	27
149	3	4	4	4	5	4	3	4	4	35
150	3	4	4	4	5	5	4	5	4	38
151	2	4	2	4	4	4	4	4	5	33
152	2	4	4	3	4	4	4	4	4	33
153	4	5	4	4	4	2	4	2	5	34
154	3	3	4	1	3	3	5	3	3	28
155	3	4	5	4	4	4	5	4	4	37
156	3	3	3	3	3	3	5	4	4	31
157	4	5	5	4	5	4	3	4	5	39
158	3	4	4	4	5	4	5	4	5	38
159	3	4	4	4	5	4	5	4	5	38
160	3	3	5	5	3	3	5	3	5	35

TABULASI DATA PUNISHMENT

NO	BUTIR SOAL											TOTAL X2
	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	X2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	50
2	3	5	2	3	3	4	4	3	3	3	4	37
3	1	5	5	4	5	3	2	5	3	3	5	41
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
6	5	4	3	2	5	4	4	3	5	3	4	42
7	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	46
8	5	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	37
9	3	4	3	4	3	5	2	3	4	3	5	39
10	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	40
11	3	5	2	3	3	3	4	4	4	4	4	39
12	5	4	3	5	4	5	5	1	5	3	4	44
13	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	52
14	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	40
15	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	52
16	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	34
17	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	51
18	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	5	43
19	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	26
20	3	2	2	4	4	3	4	3	5	2	5	37
21	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	40
22	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	45
23	2	5	4	2	4	4	4	4	4	2	5	40
24	4	5	3	4	2	3	4	3	3	3	4	38
25	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	41
26	5	5	1	5	5	5	4	4	3	3	3	43
27	5	5	1	5	5	5	4	4	3	3	3	43
28	4	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	45
29	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
30	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	47
31	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	41
32	4	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	45
33	4	3	4	4	2	3	5	3	4	5	3	40
34	4	3	4	4	2	5	5	5	4	5	4	45
35	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	50
36	3	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	45
37	5	5	1	4	3	2	3	4	4	3	2	36

38	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	5	42
39	4	5	3	4	5	5	5	4	5	3	3	46
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
41	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	46
42	4	3	4	3	4	3	2	3	4	1	5	36
43	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	40
44	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	5	40
45	2	3	3	4	2	3	2	2	5	2	3	31
46	4	4	2	5	4	4	3	3	4	4	5	42
47	4	3	4	3	2	4	3	3	5	4	4	39
48	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	39
49	3	5	3	4	4	5	3	3	5	2	2	39
50	5	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	46
51	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	5	40
52	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	40
53	5	3	4	3	4	5	2	4	4	4	5	43
54	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	45
55	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	49
56	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	44
57	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	44
58	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	38
59	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	39
60	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	37
61	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
62	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	37
63	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	38
64	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42
65	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	42
66	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	40
67	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	5	44
68	4	2	5	3	2	4	5	2	5	4	4	40
69	2	4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	40
70	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
71	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	43
72	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	42
73	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	42
74	2	5	5	4	5	4	5	1	2	2	5	40
75	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
76	3	3	3	3	2	5	5	2	3	2	3	34
77	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	50
78	4	5	3	3	2	3	3	4	1	4	1	33

79	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	39
80	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	40
81	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	40
82	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	45
83	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	40
84	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	42
85	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	40
86	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	53
87	2	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	45
88	5	4	5	3	3	3	4	5	3	5	3	43
89	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	36
90	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	46
91	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	48
92	5	3	3	4	3	5	5	4	5	4	5	46
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
94	5	3	3	3	5	3	4	4	4	3	4	41
95	4	3	4	5	5	3	5	4	4	5	5	47
96	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
97	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	44
98	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	37
99	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	38
100	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	44
101	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
102	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	37
103	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	39
104	5	3	3	3	3	4	5	2	5	3	5	41
105	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	42
106	4	2	4	3	3	3	5	4	5	4	4	41
107	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
108	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	41
109	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	41
110	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	42
111	5	2	2	4	5	4	4	4	4	4	5	43
112	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	40
113	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
114	4	1	3	5	4	3	4	3	4	4	5	40
115	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	49
116	5	5	1	5	5	5	4	4	3	3	3	43
117	5	2	5	4	2	4	4	3	4	4	5	42
118	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	41
119	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	48

120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
121	5	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	46
122	5	3	3	4	3	5	5	4	4	4	5	45
123	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	44
124	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	5	42
125	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	49
126	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	47
127	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	47
128	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	47
129	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	41
130	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
131	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	44
132	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
133	4	2	4	4	4	5	4	3	4	3	5	42
134	4	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	46
135	1	3	5	3	5	5	1	5	3	5	3	39
136	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	47
137	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	40
138	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	37
139	2	3	4	3	4	3	5	5	4	5	4	42
140	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	34
141	2	3	4	3	4	3	5	5	4	5	4	42
142	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	36
143	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	41
144	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	50
145	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
146	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	40
147	4	2	4	4	4	3	5	3	5	4	4	42
148	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	46
149	4	4	1	4	4	4	3	1	4	1	5	35
150	4	4	3	5	5	4	5	5	4	2	5	46
151	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	43
152	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
153	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	47
154	4	4	4	4	2	5	5	2	5	3	5	43
155	4	4	3	4	2	5	4	4	4	3	4	41
156	5	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	40
157	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	41
158	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	44
159	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	44
160	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	46

TABULASI DATA KEDISIPLINAN

NO	BUTIR SOAL																		TOTAL X2
	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	Y1	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	73
2	4	4	2	4	5	5	5	2	3	5	5	2	3	3	4	3	1	1	61
3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	3	73
4	5	3	4	4	2	3	4	3	4	4	5	3	4	3	5	5	3	5	69
5	5	5	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	63
6	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	3	3	67
7	4	3	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	69
8	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	3	3	67
9	5	3	3	3	4	3	5	2	3	3	5	3	5	3	4	4	4	5	67
10	5	3	3	5	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	69
11	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	59
12	5	4	2	3	5	3	5	1	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	69
13	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	86
14	5	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	66
15	5	5	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	83
16	5	2	4	4	3	3	5	5	3	3	3	1	4	2	4	4	3	3	61
17	4	5	3	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	82
18	5	4	3	5	4	4	4	1	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	73
19	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	54
20	5	4	1	5	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	59
21	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64
22	5	5	4	4	5	5	1	3	5	5	5	5	3	5	4	1	5	5	75
23	5	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	61
24	5	4	2	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	74
25	5	4	3	5	5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	5	5	5	5	74
26	5	4	3	5	5	3	3	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	77
27	5	4	3	3	5	3	5	3	5	3	5	4	3	5	3	5	3	5	72
28	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	78
29	5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	77
30	4	3	2	4	4	3	4	3	5	3	3	2	4	5	4	4	3	4	64
31	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	73
32	5	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	60
33	4	4	3	4	2	5	3	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	3	68
34	4	4	3	4	2	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	74
35	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	80
36	4	3	2	3	5	3	3	4	3	4	5	3	4	3	5	3	3	3	63
37	3	3	3	3	4	2	4	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	45

38	5	3	2	4	5	4	5	2	5	3	5	5	5	5	3	4	3	5	73
39	5	3	2	5	5	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	62
40	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	4	4	72
41	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	68
42	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	70
43	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
44	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	2	2	4	3	3	2	4	4	60
45	4	3	1	4	4	3	3	1	4	5	5	3	4	5	1	3	3	4	60
46	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	68
47	4	3	4	3	5	5	5	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	65
48	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	68
49	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	56
50	4	3	2	2	3	3	3	4	3	5	3	5	4	4	3	3	4	4	62
51	5	5	2	1	4	5	4	5	3	3	5	3	2	5	2	3	4	3	64
52	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	68
53	4	3	2	4	5	4	2	3	5	4	3	4	2	5	3	2	2	5	62
54	5	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	71
55	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	65
56	5	3	3	2	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	61
57	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	64
58	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	62
59	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	65
60	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	64
61	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
62	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	63
63	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	63
64	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69
65	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	69
66	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	64
67	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	80
68	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	74
69	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	64
70	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	75
71	4	4	4	3	2	4	5	2	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	67
72	5	4	3	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	68
73	5	4	3	3	2	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	5	3	70
74	5	5	4	3	5	4	3	1	5	4	4	3	3	5	4	3	3	5	69
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	70
76	5	5	4	4	3	5	3	1	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	73
77	5	3	4	2	1	4	3	1	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	56
78	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	1	3	54

79	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	68
80	5	4	1	5	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	59
81	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64
82	5	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	2	60
83	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	5	3	5	5	3	4	65
84	4	3	3	3	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	72
85	5	3	3	3	4	2	3	2	4	3	5	2	4	3	4	4	2	4	60
86	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	81
87	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	70
88	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	73
89	4	3	2	3	4	3	5	2	5	3	4	3	2	2	4	4	2	4	59
90	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	1	4	2	70
91	5	4	2	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	75
92	5	4	2	2	5	3	4	3	5	4	5	2	4	4	4	2	3	3	64
93	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	60
94	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	78
95	5	2	5	3	4	2	4	3	3	4	5	3	5	4	4	5	2	4	67
96	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	70
97	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	3	5	69
98	4	3	3	3	5	3	5	2	5	4	3	3	5	3	4	4	3	5	67
99	4	3	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	69
100	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	72
101	5	4	3	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	68
102	5	3	3	3	5	5	4	2	4	3	4	4	4	2	5	4	3	4	67
103	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	79
104	5	1	3	5	4	2	4	2	2	5	3	5	3	1	5	5	1	4	60
105	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	65
106	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	64
107	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	62
108	5	3	4	3	5	3	4	2	4	4	5	3	4	3	3	3	3	5	66
109	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
110	5	5	2	4	5	3	5	4	5	2	5	4	4	5	4	4	5	5	76
111	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	82
112	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
113	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	83
114	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	64
115	5	4	2	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	5	69
116	4	4	3	4	2	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	3	74
117	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	74
118	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
119	5	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70

120	5	4	3	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	64
121	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3	2	3	1	2	3	4	59
122	5	4	2	2	2	3	4	2	3	3	5	1	3	2	2	3	3	3	52
123	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
124	5	4	2	4	5	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	75
125	5	4	4	5	3	5	4	3	4	5	5	3	3	5	3	5	5	3	74
126	5	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	56
127	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	5	5	3	5	5	3	4	67
128	4	3	3	5	1	4	4	3	4	3	4	5	5	3	5	5	3	4	68
129	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	66
130	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	63
131	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	68
132	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	56
133	5	4	2	3	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	74
134	5	5	4	3	5	3	3	3	4	5	5	1	3	4	4	4	4	3	68
135	5	3	4	3	4	4	5	2	3	3	4	5	5	3	5	5	3	3	69
136	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	80
137	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	62
138	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	5	4	3	3	4	3	5	65
139	5	3	3	4	5	3	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	5	70
140	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	5	2	5	67
141	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	5	61
142	5	3	3	4	5	3	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	3	5	72
143	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	3	3	69
144	5	2	3	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	3	5	4	3	5	72
145	5	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	66
146	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
147	5	5	2	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	77
148	5	5	2	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	75
149	5	4	4	3	4	3	5	2	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	70
150	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	83
151	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	63
152	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
153	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	65
154	5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	2	3	1	2	2	1	54
155	5	3	4	2	3	2	4	2	4	3	5	2	4	4	2	4	2	2	57
156	4	3	3	4	4	4	5	3	5	3	4	3	5	3	5	5	3	3	69
157	5	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	65
158	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	68
159	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	60
160	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	68

TABULASI DATA PRESTASI SISWA

NO	Nama	Kelas	TOTAL Y2	rata-rata
1	Nuardhi Bagio	XA	1264	70
2	Fery Junianto	XA	1064	59
3	Farida Monica	XA	1250	69
4	Sungsang Siregar	XA	1160	64
5	Asep Dwi Angga Saputra	XA	1101	61
6	Diah Widiyastari	XA	1147	64
7	Dian Putri Nastiti	XA	1254	70
8	Riski Multianingsih	XA	1120	62
9	Edi Sulistyo	XA	1159	64
10	Diah Mirnawati	XA	1160	64
11	Viki Septian	XA	955	53
12	Riski Tiara N	XA	1147	64
13	Emirinta Septianingsih MS	XA	1245	69
14	Riko Dwi Pamungkas	XA	1085	60
15	Nur Fadila	XA	1127	63
16	Muh Farichad Mansyur	XA	739	41
17	Ade Carrysta	XA	1201	67
18	Harindra Laura Pertiwi	XA	1186	66
19	Hendi Alif Pratama	XB	671	37
20	Dheni Iswanto	XB	832	46
21	Usman Hermawan	XB	977	54
22	Febri Vitra Nanda	XB	1060	59
23	Reni Widiastitu	XB	976	54
24	Aisyah	XB	1102	61
25	Soufi Nirwan Sari	XB	1105	61
26	Annisa Riski Amalia	XB	1113	62
27	Dias Wiramaharani	XB	1058	59
28	Bety Maharmi P	XB	1380	77
29	Marta Dwi Ningrum	XB	1241	69
30	Wigiarti Mei A	XB	928	52
31	Dita Maharani	XB	1178	65
32	Arif Nur Setyawan	XB	1104	61
33	Yoga Andreansyah	XB	1019	57
34	Raysa Ramadhan	XB	1027	57
35	Dea Regina Dewi	XB	1394	77
36	Riski Saputra	XB	1078	60
37	Febrian Riski R	XC	971	54
38	Pungky Oktaviani	XC	1021	57

39	Eny Kusrini	XC	1198	67
40	Marina Wati	XC	1172	65
41	Arin Kurniawati	XC	1236	69
42	Suryo Purnomo	XC	984	55
43	Wahyu Nur P	XC	1158	64
44	Tuhadi Irawan	XC	864	48
45	Richo Sahara S	XC	836	46
46	Zaenur Rofiq	XC	1340	74
47	Imam Sutaya	XC	825	46
48	Heri Gunawan	XC	822	46
49	Nattasa Awliya Destiana	XC	1040	58
50	Mifta Nur Khasanah	XC	1136	63
51	Fandy Nurcahyo B	XC	860	48
52	Riyan Hendarto	XC	862	48
53	Galang Sukma Sakti	XC	1025	57
54	Ayzustina Setyawati	XC	1106	61
55	Adit Cahyo W	XI IPS1	956	64
56	Sujud Sulaiman	X1 IPS1	790	53
57	Arif Rahman F	X1 IPS1	926	62
58	Relawati	X1 IPS1	793	53
59	Anggraini Nur W	X1 IPS1	851	57
60	Eni Suryani	X1 IPS1	892	59
61	Alfina Erlita	X1 IPS1	995	66
62	Arum Wulan Sari	X1 IPS1	983	66
63	Rahmah Hidayati	X1 IPS1	809	54
64	Eri Rimadyani	X1 IPS1	895	60
65	Sesarita Meilani	X1 IPS1	802	53
66	Rizaldi Amrulloh	X1 IPS1	807	54
67	Granada Raka A	X1 IPS1	1047	70
68	Dani Faturrohman	X1 IPS1	893	60
69	Adita Riyadi	X1 IPS2	851	57
70	Sigit Tri N	X1 IPS2	897	60
71	Dwi Sulistyawati	X1 IPS2	876	58
72	Sriani	X1 IPS2	835	56
73	Devita Bunga	X1 IPS2	850	57
74	Chinta Damassita B	X1 IPS2	821	55
75	Rahmat Ardiyanto	X1 IPS2	847	56
76	Aji Pandu S	X1 IPS2	741	49
77	Apriyanto	X1 IPS2	779	52
78	Novrian Wiranjaya P	X1 IPS2	737	49
79	Fiki Dianto	X1 IPS2	932	62

80	Haris Fitri W	X1 IPS2	964	64
81	Angga Bagas S	X1 IPS2	785	52
82	Rio Purnomo	X1 IPS2	873	58
83	Nungky Puspita Sari	XI IPA	1023	68
84	Anindita Setiaji	XI IPA	991	66
85	Dicky A	XI IPA	956	64
86	Laila Aprilia F	XI IPA	1191	79
87	Vianti Rizky P	XI IPA	1069	71
88	Tri Raka Al Fahmi	XI IPA	992	66
89	Mulyal Haddi	XI IPA	875	58
90	Winda Ardiyanti	XI IPA	1004	67
91	Trias Ernawati	XI IPA	1056	70
92	Lusiana Yeni S	XI IPA	1027	68
93	Anisa Rika Rinjanis	XI IPA	1069	71
94	Hanifah	XI IPA	828	55
95	Kurnia Izzati	XI IPA	1080	72
96	Sitie Nur Aninie	XI IPA	868	58
97	Nur Cahyo S	XI IPA	950	63
98	Sukesti Fitriyaningsih	XI IPA	1039	69
99	Niken Astuti	XI IPA	1043	70
100	Tansia Ninda Sonya	XI IPA	948	63
101	Heni Ari Saputri	XI IPA	766	51
102	Bima Saputra	XII IPS1	876	58
103	Rizki Marica	XII IPS1	772	51
104	Muhammad Hadi P	XII IPS1	903	60
105	Reza Nur Jaya	XII IPS1	852	57
106	Irfan Syahrizal	XII IPS1	806	54
107	Pungki Fadmawati	XII IPS1	730	49
108	Sigit Sulistyoaji	XII IPS1	835	56
109	Bayu Pamungkas	XII IPS1	921	61
110	Aziz Nurramadiyanto	XII IPS1	854	57
111	Efa Yulianti	XII IPS1	854	57
112	Herlina Puspitasari	XII IPS1	872	58
113	Yunita Wulandari	XII IPS1	993	66
114	Susanti Ambarsari	XII IPS1	844	56
115	Pipin Lestari	XII IPS1	756	50
116	Kristian Aji Nugraha	XII IPS1	887	59
117	Edy Mulyanto	XII IPS2	870	58
118	Septu Anggoro	XII IPS2	729	49
119	Bangun Wijanarko	XII IPS2	848	57
120	Dewi Kumalasari	XII IPS2	898	60

121	Muh Yudi	XII IPS2	787	52
122	Yuan Alfian	XII IPS2	798	53
123	Ike Trismiyati	XII IPS2	845	56
124	Ari Yulita	XII IPS2	883	59
125	Surahmini	XII IPS2	899	60
126	Herry Susanto	XII IPS2	897	60
127	Heny Oktavia	XII IPS2	894	60
128	Linda Puspita Sari	XII IPS2	842	56
129	Surahwati	XII IPS2	915	61
130	Rudi Yulianto	XII IPS2	817	54
131	Muh Eko Herudin	XII IPS2	805	54
132	Umi Sangadah	XII IPA	932	62
133	Nur A'ini Daryanti	XII IPA	962	64
134	Sony Mahardika	XII IPA	755	50
135	Yekti Handayani	XII IPA	935	62
136	Makhlis Irhamni	XII IPA	1066	71
137	Apriliani	XII IPA	919	61
138	Budiman	XII IPA	1018	68
139	Dita Ekawati	XII IPA	877	58
140	Wisnu Viki H	XII IPA	912	61
141	Ratna Darujati	XII IPA	793	53
142	Tya Santikawati	XII IPA	989	66
143	Putri Astika	XII IPA	913	61
144	Dessy Patmawati	XII IPA	935	62
145	Syidiq Syaiful A	XII IPA	860	57
146	Dwiki Indra S	XII IPA	959	64
147	Fika Hari S	XII IPA	991	66
148	Dwi Hartono	XII IPA	841	56
149	Qorina Diah Fitriasisari	XII IPA	891	59
150	Eriska Wahyu Pratiwi	XII IPA	1037	69
151	Pramita Widyaningrum	XII IPA	936	62
152	Dwi Septiani	XII IPA	1033	69
153	Ilyas Adi Surya	XII IPS2	884	59
154	Heru Supriyanto	XII IPS2	919	61
155	Primantani Septi W	XII IPS2	755	50
156	Huda Ardhistya	XB	954	53
157	Okta Calvin Alhakim	XA	1044	58
158	Baby Fachnas	XII IPS2	888	59
159	Surahmini	XII IPS2	901	60
160	Gardhika Igfirlana F	XII IPS2	869	58

REKAP DATA ANALISIS

NO	X1	X2	Y1	Y2
1	40	50	73	70
2	37	37	61	59
3	37	41	73	69
4	34	43	69	64
5	37	42	63	61
6	30	42	67	64
7	39	46	69	70
8	33	37	67	62
9	34	39	67	64
10	32	40	69	64
11	31	39	59	53
12	36	44	69	64
13	34	52	86	69
14	35	40	66	60
15	34	52	83	63
16	25	34	61	41
17	36	51	82	67
18	36	43	73	66
19	26	26	54	37
20	31	37	59	46
21	25	40	64	54
22	37	45	75	59
23	37	40	61	54
24	36	38	74	61
25	35	41	74	61
26	30	43	77	62
27	32	43	72	59
28	42	45	78	77
29	34	43	77	69
30	37	47	64	52
31	32	41	73	65
32	33	45	60	61
33	39	40	68	57
34	39	45	74	57
35	38	50	80	77
36	32	45	63	60
37	39	36	45	54
38	29	42	73	57

39	37	46	62	67
40	39	43	72	65
41	35	46	68	69
42	33	36	70	55
43	33	40	70	64
44	42	40	60	48
45	41	31	60	46
46	41	42	68	74
47	31	39	65	46
48	26	39	68	46
49	35	39	56	58
50	34	46	62	63
51	26	40	64	48
52	31	40	68	48
53	38	43	62	57
54	41	45	71	61
55	32	49	65	64
56	29	44	61	53
57	32	44	64	62
58	32	38	62	53
59	30	39	65	57
60	34	37	64	59
61	32	42	68	66
62	29	37	63	66
63	29	38	63	54
64	32	42	69	60
65	32	42	69	53
66	31	40	64	54
67	41	44	80	70
68	36	40	74	60
69	39	40	64	57
70	37	45	75	60
71	37	43	67	58
72	36	42	68	56
73	38	42	70	57
74	37	40	69	55
75	37	45	70	56
76	29	34	73	49
77	37	50	56	52
78	25	33	54	49
79	36	39	68	62

80	33	40	59	64
81	33	40	64	52
82	33	45	60	58
83	35	40	65	68
84	42	42	72	66
85	29	40	60	64
86	42	53	81	79
87	41	45	70	71
88	34	43	73	66
89	41	36	59	58
90	31	46	70	67
91	39	48	75	70
92	37	46	64	68
93	36	44	60	71
94	37	41	78	55
95	39	47	67	72
96	36	45	70	58
97	31	44	69	63
98	33	37	67	69
99	39	38	69	70
100	35	44	72	63
101	31	41	68	51
102	34	37	67	58
103	35	39	79	51
104	25	41	60	60
105	35	42	65	57
106	28	41	64	54
107	31	42	62	49
108	34	41	66	56
109	35	41	68	61
110	33	42	76	57
111	39	43	82	57
112	32	40	67	58
113	43	54	83	66
114	30	40	64	56
115	33	49	69	50
116	37	43	74	59
117	41	42	74	58
118	39	41	70	49
119	35	48	70	57
120	40	55	64	60

121	34	46	59	52
122	35	45	52	53
123	33	44	71	56
124	27	42	75	59
125	39	49	74	60
126	30	47	56	60
127	35	47	67	60
128	35	47	68	56
129	39	41	66	61
130	38	44	63	54
131	38	44	68	54
132	32	41	56	62
133	37	42	74	64
134	39	46	68	50
135	36	39	69	62
136	38	47	80	71
137	30	40	62	61
138	35	37	65	68
139	30	42	70	58
140	34	34	67	61
141	31	42	61	53
142	30	36	72	66
143	35	41	69	61
144	31	50	72	62
145	29	41	66	57
146	36	40	72	64
147	38	42	77	66
148	27	46	75	56
149	35	35	70	59
150	38	46	83	69
151	33	43	63	62
152	33	45	74	69
153	34	47	65	59
154	28	43	54	61
155	37	41	57	50
156	31	40	69	53
157	39	41	65	58
158	38	44	68	59
159	38	44	60	60
160	35	46	68	58

LAMPIRAN 4

DISTRIBUSI FREKUENSI

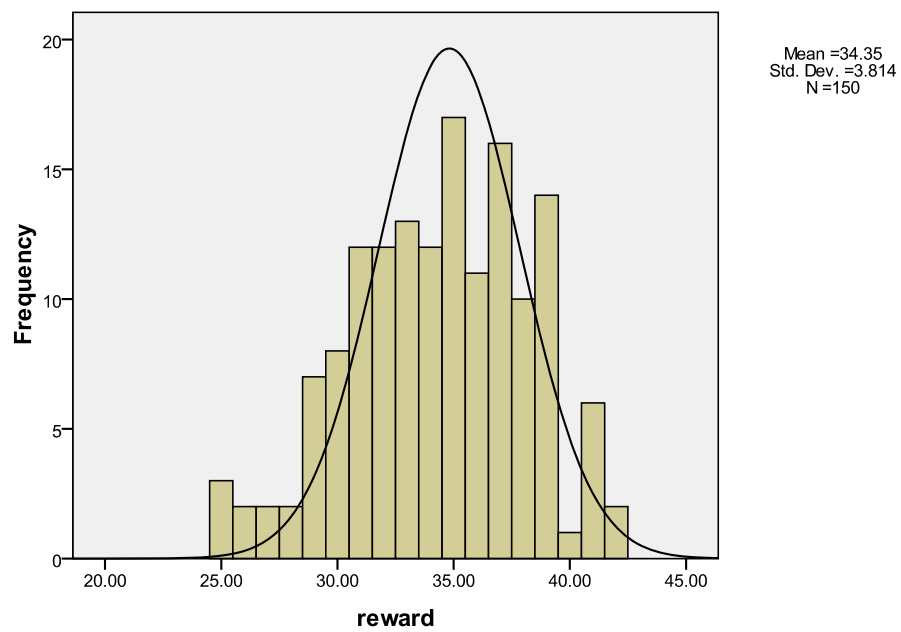
Statistics

	reward	punishment	kedisiplinan	prestasi belajar
N Valid	150	150	150	150
Missing	0	0	0	0
Mean	34.3467	42.2667	67.9267	59.9600
Std. Error of Mean	.31145	.29320	.50315	.52327
Median	35.0000	42.0000	68.0000	60.0000
Mode	35.00	40.00	68.00	57.00
Std. Deviation	3.81447	3.59094	6.16234	6.40876
Variance	14.550	12.895	37.974	41.072
Range	17.00	19.00	31.00	31.00
Minimum	25.00	33.00	52.00	46.00
Maximum	42.00	52.00	83.00	77.00
Sum	5152.00	6340.00	10189.00	8994.00

reward

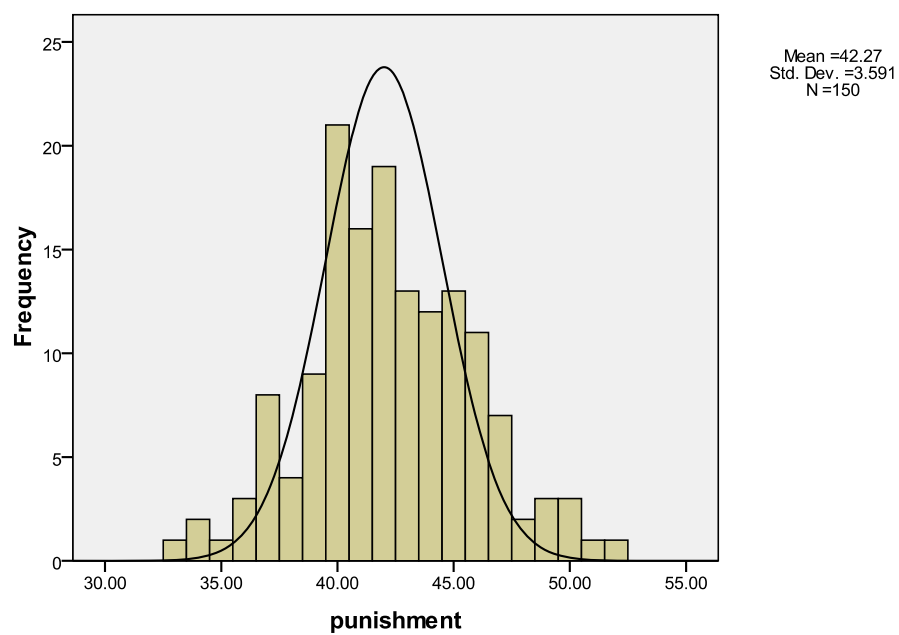
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25.00	3	2.0	2.0	2.0
26.00	2	1.3	1.3	3.3
27.00	2	1.3	1.3	4.7
28.00	2	1.3	1.3	6.0
29.00	7	4.7	4.7	10.7
30.00	8	5.3	5.3	16.0
31.00	12	8.0	8.0	24.0
32.00	12	8.0	8.0	32.0
33.00	13	8.7	8.7	40.7
34.00	12	8.0	8.0	48.7
35.00	17	11.3	11.3	60.0

36.00	11	7.3	7.3	67.3
37.00	16	10.7	10.7	78.0
38.00	10	6.7	6.7	84.7
39.00	14	9.3	9.3	94.0
40.00	1	.7	.7	94.7
41.00	6	4.0	4.0	98.7
42.00	2	1.3	1.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

reward**punishment**

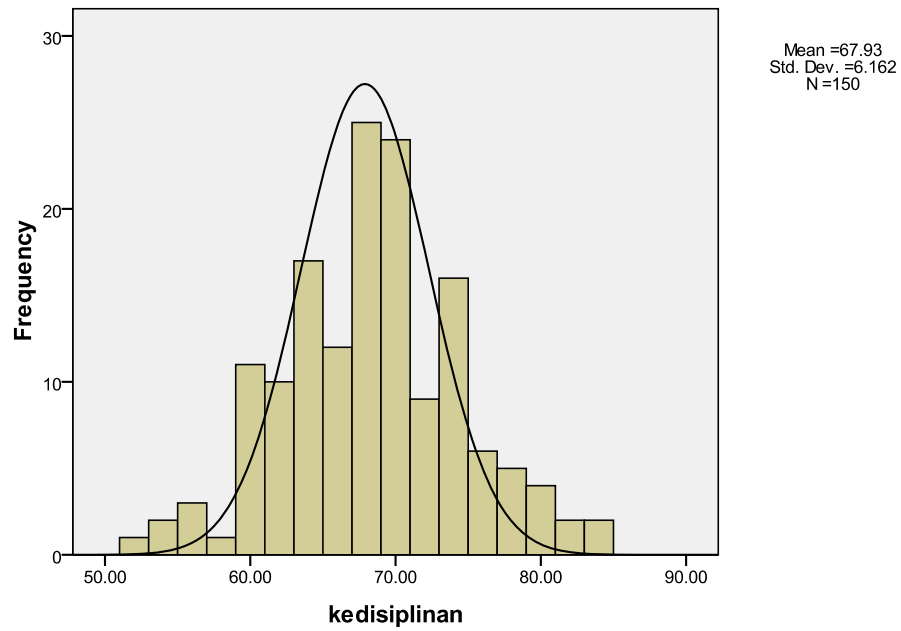
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 33.00	1	.7	.7	.7
34.00	2	1.3	1.3	2.0
35.00	1	.7	.7	2.7

36.00	3	2.0	2.0	4.7
37.00	8	5.3	5.3	10.0
38.00	4	2.7	2.7	12.7
39.00	9	6.0	6.0	18.7
40.00	21	14.0	14.0	32.7
41.00	16	10.7	10.7	43.3
42.00	19	12.7	12.7	56.0
43.00	13	8.7	8.7	64.7
44.00	12	8.0	8.0	72.7
45.00	13	8.7	8.7	81.3
46.00	11	7.3	7.3	88.7
47.00	7	4.7	4.7	93.3
48.00	2	1.3	1.3	94.7
49.00	3	2.0	2.0	96.7
50.00	3	2.0	2.0	98.7
51.00	1	.7	.7	99.3
52.00	1	.7	.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

punishment**kedisiplinan**

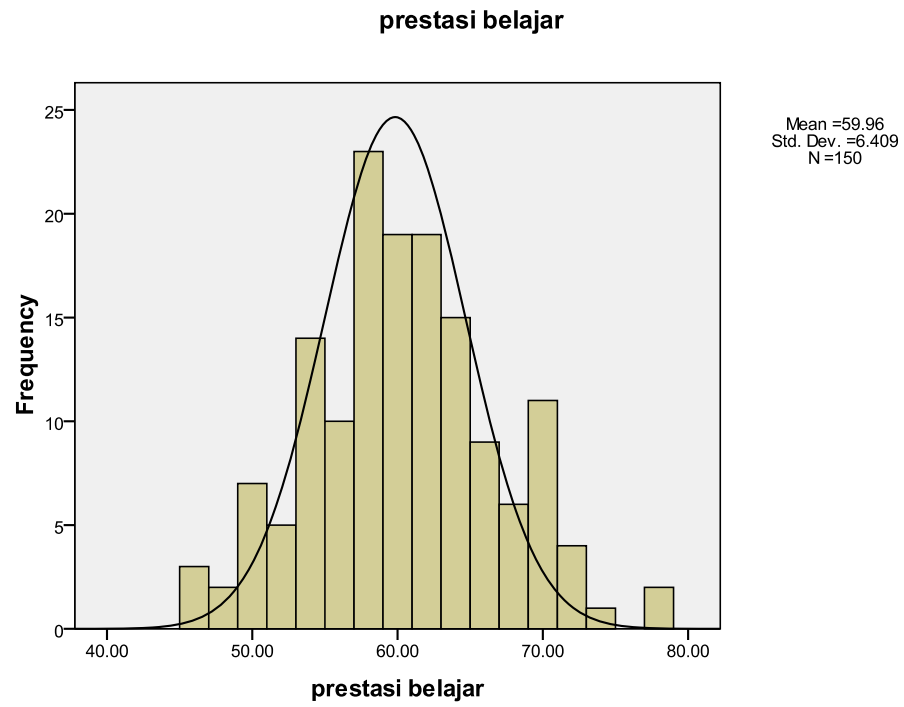
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52.00	1	.7	.7	.7
	54.00	2	1.3	1.3	2.0
	56.00	3	2.0	2.0	4.0
	57.00	1	.7	.7	4.7
	59.00	5	3.3	3.3	8.0
	60.00	6	4.0	4.0	12.0
	61.00	4	2.7	2.7	14.7
	62.00	6	4.0	4.0	18.7
	63.00	6	4.0	4.0	22.7
	64.00	11	7.3	7.3	30.0
	65.00	8	5.3	5.3	35.3
	66.00	4	2.7	2.7	38.0

67.00	10	6.7	6.7	44.7
68.00	15	10.0	10.0	54.7
69.00	13	8.7	8.7	63.3
70.00	11	7.3	7.3	70.7
71.00	2	1.3	1.3	72.0
72.00	7	4.7	4.7	76.7
73.00	7	4.7	4.7	81.3
74.00	9	6.0	6.0	87.3
75.00	5	3.3	3.3	90.7
76.00	1	.7	.7	91.3
77.00	3	2.0	2.0	93.3
78.00	2	1.3	1.3	94.7
79.00	1	.7	.7	95.3
80.00	3	2.0	2.0	97.3
82.00	2	1.3	1.3	98.7
83.00	2	1.3	1.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

kedisiplinan**prestasi belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46.00	3	2.0	2.0	2.0
	48.00	2	1.3	1.3	3.3
	49.00	4	2.7	2.7	6.0
	50.00	3	2.0	2.0	8.0
	51.00	2	1.3	1.3	9.3
	52.00	3	2.0	2.0	11.3
	53.00	7	4.7	4.7	16.0
	54.00	7	4.7	4.7	20.7
	55.00	3	2.0	2.0	22.7
	56.00	7	4.7	4.7	27.3
	57.00	12	8.0	8.0	35.3
	58.00	11	7.3	7.3	42.7

59.00	9	6.0	6.0	48.7
60.00	10	6.7	6.7	55.3
61.00	11	7.3	7.3	62.7
62.00	8	5.3	5.3	68.0
63.00	4	2.7	2.7	70.7
64.00	11	7.3	7.3	78.0
65.00	2	1.3	1.3	79.3
66.00	7	4.7	4.7	84.0
67.00	3	2.0	2.0	86.0
68.00	3	2.0	2.0	88.0
69.00	6	4.0	4.0	92.0
70.00	5	3.3	3.3	95.3
71.00	3	2.0	2.0	97.3
72.00	1	.7	.7	98.0
74.00	1	.7	.7	98.7
77.00	2	1.3	1.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	



LAMPIRAN 5

KECENDERUNGAN

VARIABEL

REWARD

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) terendah dan nilai (skor tertinggi) diketahui. Selanjutnya nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$M_i = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$M_i = 1/2 (45 + 9) = 27$$

$$SD_i = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SD_i = 1/6 (45 - 9) = 6$$

Berikut pengkategorian kecenderungan variabel menjadi 5 kategori:

$$\text{Kelas interval} = 5$$

$$\text{Rentang data normal} = 6$$

$$\text{Interval} = 6/5 = 1,2$$

$$\text{a. Kelompok sangat tinggi} = M_i + 1,8SD_i \leq X < M_i + 3SD_i$$

$$= 27 + 1,8 \cdot 6 \leq X < 27 + 3 \cdot 6$$

$$= 37,8 \leq X < 45$$

$$\text{b. Kelompok tinggi} = M_i + 0,6SD_i \leq X < M_i + 1,8SD_i$$

$$= 27 + 0,6 \cdot 6 \leq X < 27 + 1,8 \cdot 6$$

$$= 30,6 \leq X < 37,8$$

$$\text{c. Kelompok cukup} = M_i - 0,6SD_i \leq X < M_i + 0,6SD_i$$

$$= 27 - 0,6 \cdot 6 \leq X < 27 + 0,6 \cdot 6$$

$$= 23,4 \leq X < 30,6$$

$$\text{d. Kelompok rendah} = M_i - 1,8SD_i \leq X < M_i - 0,6SD_i$$

$$= 27 - 1,8 \cdot 6 \leq X < 27 - 0,6 \cdot 6$$

$$= 16,2 \leq X < 23,4$$

$$\text{e. Kelompok sangat rendah} = Mi - 3SDi \leq X < Mi - 1,8 SDi$$

$$= 27 - 3 \cdot 6 \leq X < 27 - 1,8 \cdot 6$$

$$= 9 \leq X < 16,2$$

PUNISHMENT

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) terendah dan nilai (skor tertinggi) diketahui. Selanjutnya nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$M_i = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$M_i = 1/2 (55 + 11) = 33$$

$$SD_i = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SD_i = 1/6 (55 - 11) = 7,33$$

Berikut pengkategorian kecenderungan variabel menjadi 5 kategori:

$$\text{Kelas interval} = 5$$

$$\text{Rentang data normal} = 6$$

$$\text{Interval} = 6/5 = 1,2$$

$$\text{a. Kelompok sangat tinggi} = M_i + 1,8SD_i \leq X < M_i + 3SD_i$$

$$= 33 + 1,8 \cdot 7,33 \leq X < 33 + 3 \cdot 7,33$$

$$= 46,2 \leq X < 55$$

$$\text{b. Kelompok tinggi} = M_i + 0,6SD_i \leq X < M_i + 1,8SD_i$$

$$= 33 + 0,6 \cdot 7,33 \leq X < 33 + 1,8 \cdot 7,33$$

$$= 37,4 \leq X < 46,2$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. Kelompok cukup} &= Mi - 0,6SDi \leq X < Mi + 0,6SDi \\
 &= 33 - 0,6 \cdot 7,33 \leq X < 33 + 0,6 \cdot 7,33 \\
 &= 28,6 \leq X < 37,4 \\
 \text{d. Kelompok rendah} &= Mi - 1,8SDi \leq X < Mi - 0,6SDi \\
 &= 33 - 1,8 \cdot 7,33 \leq X < 33 - 0,6 \cdot 7,33 \\
 &= 19,8 \leq X < 28,6 \\
 \text{e. Kelompok sangat rendah} &= Mi - 3SDi \leq X < Mi - 1,8SDi \\
 &= 33 - 3 \cdot 7,33 \leq X < 33 - 1,8 \cdot 7,33 \\
 &= 11 \leq X < 19,8
 \end{aligned}$$

KEDISIPLINAN

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) terendah dan nilai (skor tertinggi) diketahui. Selanjutnya nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$M_i = 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$M_i = 1/2 (90 + 18) = 54$$

$$SD_i = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SD_i = 1/6 (90 - 18) = 12$$

Berikut pengkategorian kecenderungan variabel menjadi 5 kategori:

$$\text{Kelas interval} = 5$$

$$\text{Rentang data normal} = 6$$

$$\text{Interval} = 6/5 = 1,2$$

$$\begin{aligned}
 \text{a. Kelompok sangat tinggi} &= Mi + 1,8SDi \leq X < Mi + 3SDi \\
 &= 54 + 1,8 \cdot 12 \leq X < 54 + 3 \cdot 12
 \end{aligned}$$

$$= 75,6 \leq X < 90$$

b. Kelompok tinggi

$$= Mi + 0,6SDi \leq X < Mi + 1,8SDi$$

$$= 54 + 0,6 \cdot 12 \leq X < 54 + 1,8 \cdot 12$$

$$= 61,2 \leq X < 75,6$$

c. Kelompok cukup

$$= Mi - 0,6SDi \leq X < Mi + 0,6SDi$$

$$= 54 - 0,6 \cdot 12 \leq X < 54 + 0,6 \cdot 12$$

$$= 46,8 \leq X < 61,2$$

d. Kelompok rendah

$$= Mi - 1,8SDi \leq X < Mi - 0,6SDi$$

$$= 54 - 1,8 \cdot 12 \leq X < 54 - 0,6 \cdot 12$$

$$= 32,4 \leq X < 46,8$$

e. Kelompok sangat rendah

$$= Mi - 3SDi \leq X < Mi - 1,8SDi$$

$$= 54 - 3 \cdot 12 \leq X < 54 - 1,8 \cdot 12$$

$$= 18 \leq X < 32,4$$

LAMPIRAN 6

UJI PRASYARAT

ANALISIS

UJI NORMALITAS

1. UJI NORMALITAS SEBELUM MENGHILANGKAN DATA OUTLINER

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
x2	26,000	55,000	,006	,030	1,227	3,168
x1	25,000	43,000	-,255	-1,316	-,413	-1,067
y1	45,000	86,000	,009	,045	,368	,951
y2	37,000	79,000	-,066	-,343	,316	,815
Multivariate					2,951	2,694

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
19	17,628	,001	,208
45	16,686	,002	,050
37	16,408	,003	,008
120	13,386	,010	,068
77	12,168	,016	,119
113	11,119	,025	,219
44	10,639	,031	,228
13	10,550	,032	,145
86	10,171	,038	,151
16	9,837	,043	,157
15	9,351	,053	,228
76	8,955	,062	,295
154	8,698	,069	,314
78	8,631	,071	,247
103	8,531	,074	,206
122	8,509	,075	,143
89	8,503	,075	,091
126	8,331	,080	,091
148	7,940	,094	,171
28	7,794	,099	,170
111	7,717	,103	,143
115	7,628	,106	,125
104	7,573	,109	,099
48	7,464	,113	,093

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
46	7,242	,124	,130
35	7,197	,126	,103
142	7,122	,130	,090
93	6,879	,142	,144
62	6,669	,154	,201
134	6,568	,161	,204
17	6,419	,170	,240
118	6,389	,172	,199
99	6,378	,173	,154
124	6,199	,185	,209
98	6,031	,197	,271
51	5,678	,225	,525
144	5,598	,231	,531
21	5,593	,232	,461
138	5,404	,248	,583
67	5,337	,254	,581
94	5,332	,255	,515
150	5,202	,267	,583
85	5,195	,268	,520
155	5,111	,276	,542
140	5,089	,278	,496
30	5,032	,284	,491
55	4,968	,291	,494
121	4,968	,291	,426
132	4,734	,316	,630
95	4,731	,316	,567
117	4,519	,340	,743
149	4,356	,360	,843
26	4,320	,364	,830
84	4,266	,371	,832
1	4,223	,377	,826
87	4,130	,389	,861
20	4,118	,390	,832
136	4,096	,393	,809
47	4,082	,395	,776
39	3,992	,407	,818
56	3,904	,419	,854
125	3,831	,429	,875
80	3,716	,446	,921

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
49	3,706	,447	,901
52	3,639	,457	,915
90	3,514	,476	,954
2	3,458	,484	,959
29	3,448	,486	,948
38	3,432	,488	,936
92	3,383	,496	,940
83	3,319	,506	,951
24	3,260	,515	,958
42	3,237	,519	,952
159	3,202	,525	,951
34	3,172	,530	,947
130	3,044	,551	,977
32	3,028	,553	,971
91	3,008	,557	,967
107	3,004	,557	,955
3	2,971	,563	,953
7	2,970	,563	,936
152	2,932	,569	,936
147	2,908	,573	,929
54	2,867	,580	,932
119	2,818	,589	,939
50	2,806	,591	,926
110	2,770	,597	,926
106	2,757	,599	,911
82	2,738	,603	,899
69	2,705	,608	,897
131	2,565	,633	,960
41	2,547	,636	,953
6	2,542	,637	,938
33	2,519	,641	,932
137	2,472	,650	,940
8	2,463	,651	,925
23	2,426	,658	,927
31	2,362	,670	,946
128	2,344	,673	,937
53	2,279	,685	,954

2. UJI NORMALITAS SETELAH DATA OUTLINER DIHAPUS

Data yang dihapus adalah nomor 19, 45, 37, 120, 77, 113, 44, 13, 86, 16

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
x2	33,000	52,000	,116	,580	-,011	-,027
x1	25,000	42,000	-,265	-1,325	-,414	-1,035
y1	52,000	83,000	,076	,380	-,045	-,112
y2	46,000	77,000	,139	,697	-,217	-,543
Multivariate					-,351	-,310

UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan * reward	Between Groups	(Combined)	1089.213	17	64.071	1.851	.028
		Linearity	573.258	1	573.258	16.562	.000
		Deviation from Linearity	515.954	16	32.247	.932	.535
	Within Groups		4568.981	132	34.613		
	Total		5658.193	149			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan * punishment	Between Groups	(Combined)	1231.851	19	64.834	1.904	.019
		Linearity	458.846	1	458.846	13.476	.000
		Deviation from Linearity	773.005	18	42.945	1.261	.224
	Within Groups		4426.342	130	34.049		
	Total		5658.193	149			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * reward	Between Groups	(Combined)	1710.848	17	100.638	3.013	.000
		Linearity	872.172	1	872.172	26.112	.000
		Deviation from Linearity	838.676	16	52.417	1.569	.086
	Within Groups		4408.912	132	33.401		
	Total		6119.760	149			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * punishment	Between Groups	(Combined)	1071.160	19	56.377	1.452	.114
		Linearity	524.226	1	524.226	13.499	.000
		Deviation from Linearity	546.934	18	30.385	.782	.717
	Within Groups		5048.600	130	38.835		
	Total		6119.760	149			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kedisiplinan * prestasi belajar	Between Groups	(Combined)	1718.868	27	63.662	1.972	.007
		Linearity	654.640	1	654.640	20.274	.000
		Deviation from Linearity	1064.227	26	40.932	1.268	.195
	Within Groups		3939.326	122	32.290		
	Total		5658.193	149			

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38.138	6.225		6.126	.000		
	Reward	.418	.128	.259	3.258	.001	.922	1.079
	punishment	.365	.136	.213	2.673	.008	.922	1.079

a. Dependent Variable: kedisiplinan

a. Dependent Variable: prestasi belajar

LAMPIRAN 7

UJI HIPOTESIS

Analysis Summary**Date and Time**

Date: 19 April 2013

Time: 0:45:49

Notes for Group (Group number 1)

The model is recursive.

Sample size = 150

Variable Summary (Group number 1)**Your model contains the following variables (Group number 1)**

Observed, endogenous variables

y1

y2

Observed, exogenous variables

x1

x2

Unobserved, exogenous variables

e1

e2

Variable counts (Group number 1)

Number of variables in your model:	6
Number of observed variables:	4
Number of unobserved variables:	2
Number of exogenous variables:	4
Number of endogenous variables:	2

Parameter Summary (Group number 1)

	Weights	Covariances	Variances	Means	Intercepts	Total
Fixed	2	0	0	0	0	2
Labeled	0	0	0	0	0	0
Unlabeled	5	1	4	0	0	10
Total	7	1	4	0	0	12

Notes for Model (Default model)**Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments:	10
Number of distinct parameters to be estimated:	10
Degrees of freedom (10 - 10):	0

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = ,000

Degrees of freedom = 0

Probability level cannot be computed

Estimates (Group number 1 - Default model)**Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)****Maximum Likelihood Estimates****Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
y1 <--- x1	,418	,128	3,280	,001	par_2
y1 <--- x2	,365	,136	2,691	,007	par_3
y2 <--- x2	,283	,138	2,053	,040	par_4
y2 <--- y1	,219	,081	2,687	,007	par_5
y2 <--- x1	,448	,131	3,411	***	par_6

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
y1 <--- x1	,259
y1 <--- x2	,213
y2 <--- x2	,159
y2 <--- y1	,210
y2 <--- x1	,266

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x1 <--> x2	3,794	1,157	3,279	,001	par_1

Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
x1 <--> x2	,279

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
x1	14,453	1,674	8,631	***	par_7
x2	12,809	1,484	8,631	***	par_8
e1	32,328	3,745	8,631	***	par_9
e2	31,885	3,694	8,631	***	par_10

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
y1	,143
y2	,218

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	x2	x1	y1
y1	,365	,418	,000
y2	,363	,539	,219

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	x2	x1	y1
y1	,213	,259	,000
y2	,203	,321	,210

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	x2	x1	y1
y1	,365	,418	,000
y2	,283	,448	,219

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	x2	x1	y1
y1	,213	,259	,000
y2	,159	,266	,210

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	x2	x1	y1
y1	,000	,000	,000
y2	,080	,091	,000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

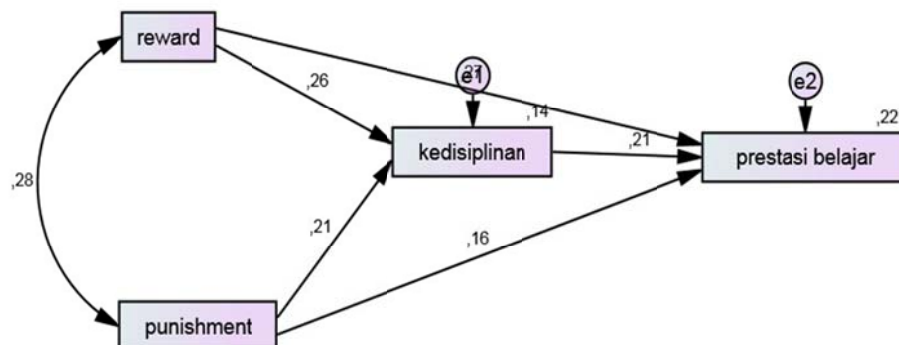
	x2	x1	y1
y1	,000	,000	,000
y2	,045	,054	,000

Model Fit Summary**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,000	1,000		
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	6,447	,768	,613	,461

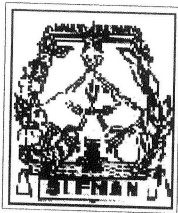
RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Independence model	,271	,217	,329	,000
Default model				
Independence model		27	35	



LAMPIRAN 7

SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 719 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 739/UN.34.18/LT/2013
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 06 Maret 2013

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : PUJI LESTARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09404244020
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah : Jl. Gejayan Gg. Kamboja CT 16 a Caturtunggal, Depok, Sleman, Yk.
No. Telp / HP : 089671338136
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KEDISIPLINAN
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA ISLAM 1 GAMPING, SLEMAN,
YOGYAKARTA**
Lokasi : SMA Islam 1 Gamping, Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 07 Maret 2013 s/d 07 Juni 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 7 Maret 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



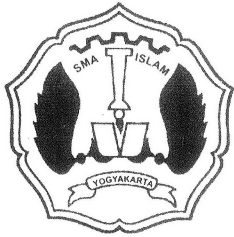
Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M

Pembina, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Gamping
6. Kepala SMA Islam 1 Gamping
7. Dekan Fakultas Ekonomi UNY
8. Yang Bersangkutan



YAYASAN PEMBANGUNAN ISLAM YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
SMA ISLAM - 1 GAMPING

TERAKREDITASI A

SKEP BAP S/M NOMOR : 10.01 BAP-SM/TU/XI/2012

ALAMAT : JALAN WATES KM. 4 ☎ (0274) 617391, PELEMGURIH, YOGYAKARTA 55293

SURAT KETERANGAN

Nomor: 198/I

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Sekolah SMA ISLAM - 1 GAMPING Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut di bawah ini

Nama : PUJI LESTARI
NIM : 09404244020
Jurusan : PENDIDIKAN EKONOMI
Fakultas : FE UNY

Telah mengadakan penelitian di Sekolah kami SMA Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta dengan judul " Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa SMA Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta pada tanggal 7 Maret sampai 12 April 2013.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

